



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENGAKSES KONTEN SEKSUAL (PORNOGRAFI) PADA REMAJA LAKI-LAKI

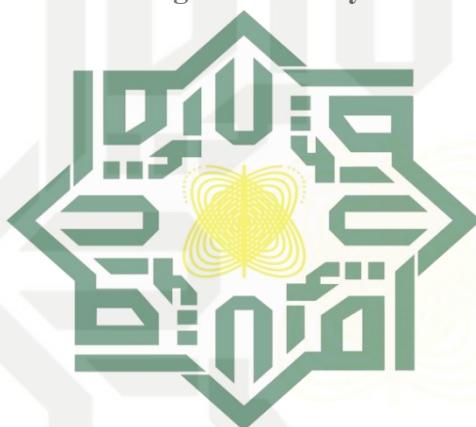
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu
(S1) Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
OLEH:

RIO YUDISTIRA
NIM. 12060114604

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENGAKSES KONTEN SEKSUAL (PORNOGRAFI) PADA REMAJA LAKI-LAKI

LEMBAR PENGESAHAN

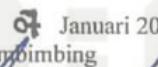
Disusun Oleh:

RIO YUDISTIRA

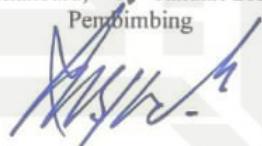
NIM: 12060114604

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,  Januari 2026

Pembimbing



Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP: 197912072006042001



UN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

جامعة علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh,

Nama Mahasiswa : Rio Yudistira
NIM : 12060114604
Judul Skripsi : Hubungan Religiusitas dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengakses Konten Seksual (Pornografi) Pada Remaja Laki-Laki

Diterima dan telah disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 09 January 2026
Bertepatan dengan : Jum'at / 20 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hijriyati Cucuani, S.Psi., M.Psi
NIDN. 2018108201

Sekretaris

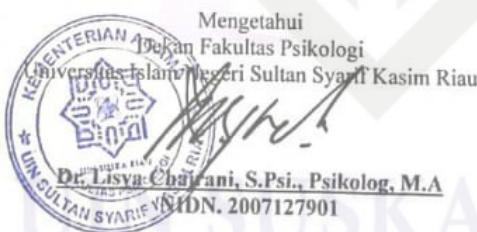
Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog,
NIDN. 2007127901

Penguji I

Anggia Kargentti E.M., S.Psi., M.Si
NIDN. 202038101

Penguji II

Ivan Muhammad Agung, S.Psi., M.Si
NIDN. 2005098101



Mengetahui

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Lisya Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A
NIDN. 2007127901



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Yudistira

NIM : 12060114604

Tempat/Tanggal lahir : Bagan Siapi-Api, 19 Mei 2002

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi :

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENGAKSES KONTEN SEKSUAL (PORNOGRAFI) PADA REMAJA LAKI-LAKI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Rio Yudistira



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“Hidup adalah tentang terus tumbuh dan belajar”

(Najwa Shihab)

“Jangan takut gagal. Kegagalan adalah bagian dari proses menjadi lebih kuat”

(Deddy Corbuzier)

“Hidup yang baik adalah hidup yang membuat orang lain merasa aman dan dihargai.”

(Habib Ja’far)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, *never give up ya*”

(Rio Yudistira)

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran *Allah SWT* atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup ini.

Ibunda Yusnita dan Ayahanda Susilo

Terima kasih atas doa yang tidak pernah terucap lantang namun selalu sampai, bahkan ketika saya sendiri hampir kehilangan keyakinan, atas kesabaran yang tidak menuntut penjelasan, dan atas kepercayaan yang menjadi alasan saya terus melangkah. Skripsi ini adalah bagian kecil dari upaya saya membalas cinta yang tak pernah terhitung nilainya.

Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan komitmen telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam membimbing saya sepanjang proses penyusunan karya ilmiah ini. Setiap arahan, kritik, dan masukan yang diberikan mengajarkan saya bahwa proses belajar tidak hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga tentang kedewasaan dalam menghadapi tantangan.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, atas segala nikmat dan karunia serta kekuatan yang telah diberikan Allah Subhanahu wa ta'ala, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Religiusitas dan Peran Teman Sebayá Terhadap Perilaku Mengakses Konten Seksual (Pornografi) Pada Remaja Laki-Laki”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana (S1) dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah memimpin umatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti, *Aamiin ya Rabbal Alamiin*.

Dengan penuh kesadaran hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk, semangat, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, atas kepemimpinannya dalam menciptakan lingkungan akademik yang



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

2. Ibu Dr. Lisya Chairani S.Psi., M.A. Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Atas berbagai fasilitas yang tersedia dan kemudahan yang diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di fakultas psikologi, atas fasilitas, dukungan, dan kemudahan yang diberikan selama peneliti menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi. Psikolog., selaku Dekan II, Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, atas dedikasi dan kerja keras sehingga berbagai program dan inisiatif strategis fakultas dapat berjalan dengan baik, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta kualitas pendidikan bagi peneliti dan mahasiswa lainnya.
4. Ibu Ricca Angreini Munthe, S.Psi., M.A., selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, atas keberhasilan dalam peningkatan mutu akademik yang terukur, yang puncaknya ditandai dengan pencapaian akreditasi unggul dan menempatkannya sebagai salah satu unit akademik terdepan di tingkat universitas



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Masyhuri, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik (PA), peneliti ucapan terimakasih karena telah memberikan masukkan serta dukungan dan arahan kepada peneliti. Semoga Allah senantiasa melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya serta selalu menghadirkan kebahagian dan kebaikan dalam kehidupan bapak.
6. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, bimbingan, ilmu, dukungan, dan nasihat yang telah ibu berikan.
7. Ibu Anggia Kargent Evanurul, S.Psi., M.Si., selaku penguji 1 dan Bapak Ivan Muhammad Agung, S.Psi., M.Si., selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu serta memberikan penilaian, ilmu serta masukkan selama penyusunan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih banyak atas bantuan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada para peneliti selama menjalani perkuliahan. Terima kasih pula atas ilmu yang sangat begitu banyak diberikan kepada peneliti untuk masa depan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha, dan Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Terima kasih atas Pelayanan dan Bantuan dalam memenuhi segala keperluan peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan Mahasiswa S1 Jurusan Psikologi khususnya Angkatan 2020 Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dorongan, semangat, perhatian dan do'a yang tulus kepada peneliti baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Imam Namawi, S.Psi, Zulkhairi, S.Psi., Siska Veronika, S.Psi., Mella Oknita Asari, S.Psi., yang telah menjadi bagian penting dalam proses panjang penyusunan karya ilmiah ini. Saling menguatkan di tengah tekanan akademik, serta diskusi yang tidak jarang berlangsung dalam keterbatasan waktu dan kondisi, telah memberikan makna tersendiri dalam perjalanan ini. Dukungan yang diberikan baik melalui semangat, kehadiran, maupun pemikiran kritis menjadi pengingat bahwa proses akademik tidak selalu harus dilalui sendiri. Dalam kebersamaan tersebut, saya belajar tentang solidaritas, ketekunan, dan arti saling menghargai dalam mencapai tujuan bersama.
12. Kepada adik tercinta Zahra Zaskia, Umila Azzura, dan Nayla Rahaini, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, pengingat, dan penyeimbang dalam perjalanan panjang ini dengan caranya sendiri. Dalam diam, kalian memberi alasan bagi peneliti untuk terus berjuang, untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sebaik mungkin. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, bukan hanya sebagai adik, tetapi sebagai alasan untuk terus melangkah.

13. Ucapan yang paling istimewa dan spesial peneliti sampaikan dengan penuh hormat dan kerendahan hati kepada Ibunda Yusnita Ayahanda Susilo yang tercinta, yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam proses panjang dan berat ini. Di balik setiap halaman yang tersusun, terdapat doa-doa yang tak pernah terhenti, kesabaran yang tak pernah dituntut balasan, serta pengorbanan yang sering kali peneliti pahami justru setelah melewati kelelahan yang mendalam. Pengorbanan kalian tidak akan pernah peneliti lupakan hingga akhir hayat. Proses ini mungkin berat bagi peneliti, namun pengorbanan Ayah dan Ibu jauh lebih besar dan berlangsung jauh lebih lama. Semoga setiap doa yang dipanjatkan, setiap kesabaran yang ditanamkan, dan setiap pengorbanan yang diberikan, menjadi amal kebaikan yang bernilai di hadapan Allah SWT. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, rezeki dan kebahagian dimasa tua kalian.
14. Terakhir teruntuk penulis, Rio Yudistira yang telah bertahan dalam proses panjang yang tidak selalu mudah. Seorang anak laki-laki pertama dalam keluarga yang tumbuh dengan tanggung jawab dan harapan besar bagi orang tua dan adiknya. Peneliti belajar bahwa perjalanan ini bukan sekedar proses akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh dengan tantangan, tekanan, rasa kecewa, bahkan keinginan untuk menyerah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ditengah keterbatasan, peneliti memilih bangkit dan terus melangkah. Setiap air mata, doa dan usaha yang dilakukan dalam diam menjadi saksi berharganya proses ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, meski tidak semua orang memahami jalan yang ditempuh. Kini, saya sampai pada titik yang dahulu hanya menjadi harapan dalam doa. Peneliti merasa bangga, bukan semata hanya karena hasilnya, melainkan karena tidak menyerah di tengah segala rintangan. Kegagalan bukan akhir, melainkan bagian dari pembentukan diri. Terima kasih atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Setiap langkah, sekecil apa pun, memiliki arti dalam membangun keteguhan dan kedewasaan. Jangan pernah lelah dalam berusaha, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukkan yang bersifat solusi dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga apa yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah, *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 Januari 2026

Penulis



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
Abstrak.....	xviii
Abstract.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Perilaku Mengakses Situs Pornografi	11
1. Pengertian Perilaku Mengakses Situs Pornografi.....	11
2. Aspek – Aspek Konten Pornografi	12
3. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Mengakses Pornografi	13
B. Religiusitas	14
1. Pengertian Religiusitas	14
2. Dimensi – Dimensi Religiusitas	15
3. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Religiusitas	17
C. Peran Teman Sebaya	18
1. Pengertian Peran Teman Sebaya.....	18
2. Aspek – Aspek Peran Teman Sebaya.....	19



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor – Faktor Peran Teman Sebaya	21
D. Remaja	22
1. Pengertian Remaja	22
2. Ciri – Ciri Masa Remaja	23
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Remaja Mengakses Pornografi	25
4. Tugas – Tugas Perkembangan Masa Remaja	27
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional.....	32
1. Perilaku Mengakses Konten Pornografi	32
2. Peran Teman Sebaya.....	32
3. Religiusitas	32
D. Partisipan Penelitian.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
3. Teknik Sampling.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala Perilaku Mengakses Pornografi.....	36
2. Skala Peran Teman Sebaya.....	37
3. Skala Religiusitas	38
F. Uji Coba Alat Ukur	39
G. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas.....	41
H. Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Pelaksanaan Penelitian	43



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Subjek Penelitian	45
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Uji Hipotesis	51
C. Kategorisasi Data Penelitian	52
1. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Skala Perilaku Mengakses Situs Pornografi	53
2. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Skala Religiusitas	54
3. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Peran Teman Sebayu.....	55
D. Analisis Tambahan	57
1. Uji Parsial Variabel	57
2. <i>Uji Robust Standar Error</i>	59
3. Sumbangan Efektif	60
E. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	69
1. Kesimpulan	69
2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabl 3.1	<i>Blueprint</i> Skala Perilaku Mengakses Konten Pornografi	36
Tabl 3.2	<i>Blueprint</i> Skala Peran Teman Sebaya.....	38
Tabl 3.3	<i>Blueprint</i> Skala Religiusitas	39
Tabl 3.4	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabl 3.5	Jadwal Penelitian	42
Tabl 4.1	Data Demografi berdasarkan Subjek Penelitian.....	45
Tabl 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabl 4.3	Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabl 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabl 4.5	Hasil Uji heteroskedastisitas.....	50
Tabl 4.6	Hasil Uji Hipotesis	51
Tabl 4.7	Norma Kategorisasi	53
Tabl 4.8	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Perilaku Mengakses Situs Pornografi	53
Tabl 4.9	Kategorisasi Variabel Perilaku Mengakses Konten Pornografi..	53
Tabl 4.10	Gambaran Hipotetik dan Emperik Variabel Religiusitas.....	54
Tabl 4.11	Kategorisasi Variabel Religiusitas	55
Tabl 4.12	Gambaran Hipotetik dan Empirik Peran Teman Sebaya	55
Tabl 4.13	Ketegorisasi Variabel Peran Teman Sebaya	56
Tabl 4.14	Uji Parsial	58
Tabl 4.15	<i>Parameter Estimates with Robust Standard Errors (HC3)</i>	59
Tabl 4.16	Sumbangan Efektif	61

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta LAMPIRAN A Lembar Validasi Alat ukur
LAMPIRAN B Skala Penelitian
LAMPIRAN C Tabulasi Uji Coba Penelitian
LAMPIRAN D Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem
LAMPIRAN E Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN F Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
LAMPIRAN G Hasil Analisis Tambahan
LAMPIRAN H Surat Perizinan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A Lembar Validasi Alat ukur	79
LAMPIRAN B Skala Penelitian	102
LAMPIRAN C Tabulasi Uji Coba Penelitian	108
LAMPIRAN D Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem	116
LAMPIRAN E Tabulasi Data Penelitian	121
LAMPIRAN F Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	125
LAMPIRAN G Hasil Analisis Tambahan	128
LAMPIRAN H Surat Perizinan	131



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot	47
--	----





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Religiusitas dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengakses Situs Konten Seksual (Pornografi) Pada Remaja Laki – Laki

Rio Yudistira
rioyudistira05@gmail.com

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki merupakan salah satu fenomena yang berkaitan dengan kemudahan akses internet dan perkembangan teknologi digital. Berbagai faktor diduga memiliki keterkaitan dengan perilaku tersebut, di antaranya religiusitas dan peran teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan peran teman sebaya terhadap perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 220 remaja laki-laki berusia 15–18 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala religiusitas, skala peran teman sebaya, dan skala perilaku mengakses situs pornografi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan koreksi *robust standard error* (HC3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. Selain itu, peran teman sebaya juga menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap perilaku mengakses situs pornografi, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan religiusitas. Secara simultan, religiusitas dan peran teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 32,3% terhadap perilaku mengakses situs pornografi. Temuan ini mengimplikasikan bahwa upaya pencegahan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki dapat mempertimbangkan religiusitas dan peran teman sebaya yang positif sebagai faktor protektif dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan program pembinaan remaja.

Kata Kunci: religiusitas, peran teman sebaya, perilaku mengakses situs pornografi, remaja laki-laki

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Relationship between Religiosity and the Role of Peerson Accessing Sexual Content (Pornographic) Sites among Adolescent Boys

Rio Yudistira

rioyudistira05@gmail.com

Faculty of Psychology

Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

Abstract

The behavior of accessing pornographic websites among male adolescents is a phenomenon associated with the ease of internet access and the development of digital technology. Various factors are assumed to be related to this behavior, including religiosity and the role of peers. This study aimed to examine the relationship between religiosity and peer role on pornographic website access behavior among male adolescents. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The participants consisted of 220 male adolescents aged 15–18 years. Data were collected using religiosity scales, peer role scales, and pornographic website access behavior scales. Data analysis was conducted using multiple linear regression with robust standard error correction (HC3). The results indicated that religiosity had a negative and significant relationship with pornographic website access behavior among male adolescents. In addition, peer role also showed a negative and significant relationship with the behavior, although its contribution was relatively smaller than that of religiosity. Simultaneously, religiosity and peer role accounted for 32.3% of the variance in pornographic website access behavior. These findings imply that efforts to prevent pornographic website access behavior among male adolescents may consider religiosity and positive peer roles as protective factors within family environments, school settings, and adolescent development programs.

Keywords: religiosity, peer role, pornographic website access behavior, male adolescents

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia. Internet sebagai salah satu produk utama dari perkembangan teknologi tersebut memungkinkan individu mengakses berbagai bentuk informasi dan hiburan secara cepat dan luas. Kehadiran gawai sebagai perangkat pendukung internet semakin memudahkan individu dalam mengakses beragam konten digital, mulai dari informasi, jejaring sosial, hingga hiburan (Febry & Yusuf, 2016; Marpaung, 2018).

Namun, kemudahan akses internet tidak selalu dimanfaatkan secara positif. Salah satu bentuk penyalahgunaan internet yang mendapat perhatian luas adalah akses terhadap konten pornografi. Internet yang pada awalnya berfungsi sebagai sarana pendidikan, komunikasi, dan perdagangan, kini juga menjadi media penyebarluasan konten pornografi dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, kartun, dan cerita dewasa. Akses yang mudah dan tidak terbatas membuat konten tersebut dapat dijangkau oleh berbagai kelompok usia, termasuk remaja (Febry & Yusuf, 2016).

Berbagai data empiris menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok usia yang rentan terpapar konten pornografi. Hasil survei Hardiningsih dkk. (2021) menunjukkan bahwa sekitar 72 juta kunjungan ke situs pornografi setiap tahunnya berasal dari individu berusia 12–17 tahun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Farida dkk. (2023) yang melaporkan bahwa mayoritas remaja yang mengakses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten pornografi berada pada rentang usia 12–17 tahun, bahkan paparan awal dapat terjadi sejak usia yang lebih muda.

Fenomena tingginya akses konten pornografi pada remaja juga tercermin dari berbagai penelitian di lingkungan pendidikan. Penelitian Zevriyanti dkk. (2019) pada siswa SMP menunjukkan bahwa sebagian besar responden pertama kali mengakses konten pornografi pada usia 12–15 tahun. Penelitian lain pada siswa SMA juga melaporkan bahwa perilaku mengakses situs pornografi tergolong cukup tinggi pada kelompok usia remaja akhir (Putri dkk., 2024).

Tingginya prevalensi akses pornografi pada remaja menjadi perhatian karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa paparan konten pornografi berkaitan dengan berbagai aspek psikologis dan sosial. Rumondor dkk. (2022) menyatakan bahwa paparan pornografi yang berulang dapat meningkatkan rangsangan seksual, yang berpotensi memengaruhi respons dan perilaku seksual individu. Selain itu, paparan pornografi juga dikaitkan dengan gangguan relasi interpersonal dan terbentuknya persepsi yang tidak realistik mengenai hubungan seksual (Peter & Valkenburg, 2016).

Dalam konteks sosial, teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam kehidupan remaja. Remaja cenderung menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebayanya dan menjadikan kelompok sebaya sebagai sumber informasi dan rujukan perilaku. Penelitian Haidar (2020) menunjukkan bahwa perilaku mengakses konten pornografi pada remaja, khususnya remaja laki-laki, berkaitan dengan pengaruh teman sebaya, baik melalui ajakan, rasa ingin tahu, maupun diskusi yang terjadi dalam kelompok tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Blazevic (2016) menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan kelompok sosial yang terdiri dari individu dengan kesamaan usia dan tahap perkembangan. Pada masa remaja, diskusi mengenai topik seksual lebih sering dilakukan bersama teman sebaya dibandingkan dengan orang tua atau pihak lain. Temuan Harnum dkk. (2023) mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa remaja kerap mendapatkan ajakan terkait aktivitas seksual dari teman sebayanya, yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka.

Selain faktor sosial, faktor individual juga berperan dalam perilaku remaja terkait seksualitas. Salah satu faktor yang sering dikaji dalam konteks perilaku seksual adalah religiusitas. Soetjiningsih (2006) menyatakan bahwa pemahaman yang tepat mengenai seksualitas pada masa remaja penting untuk membentuk perilaku seksual yang sehat pada masa dewasa. Dalam hal ini, religiusitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap seksualitas (Prajaningtyas, 2009).

Religiusitas mencerminkan sejauh mana individu menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Nelson dkk. (2010) menyatakan bahwa religiusitas merupakan konteks penting dalam memahami keyakinan individu terhadap penggunaan pornografi. Beberapa penelitian menemukan bahwa tingkat religiusitas yang lebih tinggi berkaitan dengan frekuensi akses pornografi yang lebih rendah (Mesch, 2009; Nelson dkk., 2010; Stack dkk., 2004).

Meskipun demikian, religiusitas tidak serta-merta menjamin individu terbebas dari perilaku menyimpang. Theresia (2012) menyatakan bahwa agama tidak selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penghalang mutlak terhadap perilaku menyimpang, namun penghayatan dan pengamalan ajaran agama secara konsisten berpotensi menurunkan kecenderungan perilaku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi kontrol diri individu dalam menghadapi berbagai godaan, termasuk paparan konten pornografi (Puspitasari & Sakti, 2018).

Berbagai penelitian menunjukkan tingginya prevalensi akses konten pornografi pada remaja serta mengidentifikasi peran teman sebaya dan religiusitas sebagai faktor yang berkaitan dengan perilaku tersebut, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji kedua faktor tersebut secara terpisah. Selain itu, penelitian yang secara khusus menyoroti remaja laki-laki sebagai kelompok yang memiliki prevalensi akses pornografi lebih tinggi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji hubungan religiusitas dan peran teman sebaya secara simultan terhadap perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku mengakses konten pornografi pada remaja, khususnya remaja laki-laki, merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik sosial maupun individual. Teman sebaya dan religiusitas menjadi dua faktor penting yang secara teoritis dan empiris berkaitan dengan perilaku tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan religiusitas dan peran teman sebaya terhadap perilaku mengakses konten pornografi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada remaja laki-laki perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku tersebut.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini ialah “Apakah religiusitas dan peran teman sebaya berhubungan secara simultan dengan perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan religiusitas dan peran teman sebaya pada perilaku mengakses konten seksual (pornografi) pada remaja laki laki

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini dibedakan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan, menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam memperkaya wawasan pembaca di bidang psikologi, khususnya psikologi kesehatan, agama dan perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang religiusitas dan peran teman sebaya pada perilaku mengakses konten seksual (pornografi) sebagai bahan acuan peneliti. Selain itu, hasilnya akan memberikan pemahaman kepada remaja laki-laki tentang bagaimana pentingnya religiusitas dan teman sebaya membenahi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menjadi individu yang dapat belajar tentang bahaya menonton konten perilaku seksual seperti pornografi. Para pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana masyarakat dapat memilih konten yang baik di internet.

Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai perilaku mengakses konten pornografi pada remaja telah banyak dilakukan dengan meninjau berbagai faktor yang berhubungan, di antaranya peran teman sebaya dan religiusitas. Namun, berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih mengkaji kedua faktor tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengombinasikan religiusitas dan peran teman sebaya secara simultan dalam menjelaskan perilaku mengakses konten pornografi, khususnya pada remaja laki-laki, masih relatif terbatas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran teman sebaya memiliki hubungan dengan perilaku seksual remaja, termasuk akses terhadap konten pornografi (Mulati & Lestari, 2019; Gayati dkk., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan negatif dengan intensitas atau kecenderungan mengakses konten pornografi pada remaja (Puspitasari & Sakti, 2018; Wahyuni, 2014). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji kedua variabel tersebut secara bersamaan dalam satu model penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan subjek remaja secara umum tanpa membedakan jenis kelamin, atau terbatas pada konteks sekolah dan wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keaslian dengan mengkaji hubungan religiusitas dan peran teman sebaya secara simultan terhadap perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki, sehingga diharapkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku tersebut.

1. Mulati & Lestari (2019) meneliti “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja” hasil penelitian menunjukkan dari total sampel sejumlah 189 orang terbagi menjadi 95 orang siswa laki-laki (50,3%) dan 94 siswa perempuan (49,7%), sebagian besar siswa yakni sebesar (94,2%) pernah melihat/membaca/mendengar tentang konten pornografi. Instagram lebih disukai di kalangan siswa SMPN X, dengan 70% lebih suka Instagram daripada YouTube. Namun, persentase siswa yang memilih untuk mengakses konten pornografi hampir sama, dengan 47% lebih memilih menggunakan YouTube dan 46% lebih memilih menggunakan Instagram.

Variabel kedua dari penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya di rumah dan di sekolah terhadap perilaku seksual remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 30,7% siswa atau 69,3% dari total siswa mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi tentang subjek tersebut dari teman sebaya. Ajakan untuk melihat konten pornografi lebih sering dilakukan melalui perangkat seluler (91%). Hasil analisis menunjukkan nilai OR = 5.290, yang menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya adalah 5.290 kali lebih besar daripada pengaruh orang lain. Peran teman sebaya dalam mengajak atau memaparkan konten pornografi melalui handphone adalah persamaan penelitian ini dengan peneliti. Peneliti Mulati & Lestari menggunakan remaja laki-laki dan perempuan sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti ini hanya menggunakan remaja laki-laki dan meneliti tentang religiusitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gayati dkk., (2020) meneliti tentang “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di Kota Bogor (Studi di SMA ‘X’ Kota Bogor)” hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat sejumlah 337 responden. Hanya 284 orang yang memenuhi kriteria inklusi selama penelitian, dan 53 orang tidak memenuhinya. Selain itu, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap permisif (64,4%), peran teman sebaya yang buruk (52,8%), pengawasan orang tua yang baik dan buruk (50%), dan fasilitas yang tersedia cukup (65,5%). Selanjutnya, berdasarkan distribusi frekuensi riwayat akses responden terhadap pornografi, ditemukan bahwa mayoritas responden sudah pernah mengakses pornografi (60,6%) dan tidak pernah mengakses pornografi (39,4%). Ada hubungan antara usia dan perilaku akses pornografi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji chi square, di mana $p\text{-value} = 0,045 < 0,05$. Remaja yang sudah memasuki fase remaja akhir akan semakin tertarik, mengembangkan pemikiran dan khayalan mereka, dan lebih mudah terpengaruh oleh stimuli dari luar. Mengakses pornografi remaja adalah persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Terlepas dari itu, subjek yang digunakan dalam penelitian peneliti Gayati, dkk berbeda dengan subjek yang digunakan dalam penelitian peneliti ini, peneliti sebelumnya berfokus pada remaja di daerah kota Bogor, sedangkan peneliti ini melibatkan remaja secara keseluruhan.
3. Puspitasari & Sakti (2018) meneliti tentang “Hubungan Religiusitas dengan Intensitas Mengakses Situs Pornografi pada Siswa Kelas XI SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan” hasil penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis regresi menunjukkan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = -0,585$ dengan tingkat signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan negatif antara variabel religiusitas dengan dengan intensitas mengakses situs pornografi pada remaja. hasil penelitian juga menunjukkan religiusitas yang dimiliki mayoritas remaja berada pada kategori sangat tinggi sebesar 53,6% atau sebanyak 52 orang dari 97 subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki religiusitas yang baik. Pada penelitian ini, tingkat keterlibatan pornografi yang rendah disebabkan oleh fakta bahwa mereka sangat religius sehingga dapat mengontrol diri mereka untuk tidak mengakses situs pornografi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya karena mengkaji hubungan antara religiusitas dan akses remaja terhadap konten pornografi. Namun, penelitian ini berbeda dengan subjek penelitian sebelumnya. Temporary penelitian sebelumnya hanya melihat remaja di lingkungan SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, sedangkan peneliti ini melihat remaja secara keseluruhan.

4. Wahyuni (2014) meneliti tentang “Hubungan Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Pornografi diinternet pada Remaja” hasil penelitian mengidentifikasi dari 148 responden penelitian, 67 siswa (45,3%) memiliki religiusitas yang tinggi, 81 siswa (54,7%), memiliki religiusitas sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki religiusitas rendah. Dalam hal mengakses situs pornografi, tidak ada siswa dalam kategori tinggi dalam hal mengakses pornografi di internet, 111 siswa (75%) termasuk dalam kategori rendah, dan 37 siswa (25%) termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diketahui, formula korelasi satu produk moment Pearson digunakan, dengan nilai korelasi -0,384, yang merupakan hipotesis searah atau 1-tailed. Koefisien korelasi sebesar 0,0384 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel religiusitas (x) dan variabel pengakses pornografi di Internet (y) berhubungan negatif. Koefisien derterminasi 0,147, atau 14,7%, diketahui dari nilai korelasi 0,0384, menunjukkan bahwa variabel religiusitas mampu menjelaskan 14,7% dari kecenderungan perilaku mengakses pornografi di internet. Persamaan penelitian ini ialah mengkaji hubungan antara religiusitas dan perilaku mengakses pornografi di media sosial remaja. Perbedaan antara penelitian Wahyuni dan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada perilaku mengakses konten pornografi dan religiusitas, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada religiusitas dan peran teman sebaya dalam perilaku mengakses konten pornografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Mengakses Konten Pornografi

1. Pengertian Perilaku Mengakses Konten Pornografi

Perilaku merupakan respons atau tindakan individu yang muncul sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, baik sebagai respons terhadap rangsangan eksternal maupun internal (Rachma, 2023). Dalam konteks penggunaan media digital, perilaku tidak hanya dipahami sebagai tindakan yang tampak, tetapi juga mencakup pola kebiasaan individu dalam memanfaatkan teknologi.

Mengakses berasal dari kata akses yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) diartikan sebagai jalan masuk atau proses pencapaian berkas untuk keperluan penulisan dan pembacaan data. Mengakses merupakan bentuk kata kerja yang menunjukkan upaya individu untuk memasuki, membuka, atau memperoleh suatu informasi melalui media tertentu.

Konten (*content*) merujuk pada informasi yang disajikan melalui media atau produk elektronik. Sementara itu, pornografi menurut KBBI (2008) adalah penggambaran tingkah laku secara erotis melalui tulisan, gambar, atau media lain yang bertujuan membangkitkan hasrat seksual. Bungin (2005) menjelaskan pornografi sebagai representasi perilaku seksual yang menonjolkan tubuh dan alat kelamin manusia secara vulgar sehingga menimbulkan rangsangan seksual.

Prahastuti dkk. (2023) mendefinisikan perilaku mengakses pornografi sebagai tindakan nyata individu dalam mencari dan membuka konten pornografi pada media digital, yang dapat diukur melalui indikator frekuensi, intensitas, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

durasi akses dalam rentang waktu tertentu. Panjaitan (2016) menambahkan bahwa mengakses pornografi di internet mencakup aktivitas memperoleh materi seksual eksplisit seperti gambar, video, cerita, maupun bentuk visual lainnya melalui laman web pribadi atau komersial.

Pradani (2021) menjelaskan bahwa perilaku mengakses pornografi merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh stimulasi seksual, yang dalam kondisi tertentu dapat berkembang menjadi perilaku berulang. Yamoah dan Daniel (2015) menyatakan bahwa pornografi dapat mendistorsi pemahaman individu mengenai hubungan seksual yang sehat.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku mengakses konten pornografi adalah tindakan sadar dan disengaja individu dalam membuka serta memperoleh konten bermuatan seksual eksplisit melalui media digital. Dalam penelitian ini, perilaku mengakses konten pornografi dipahami sebagai kecenderungan perilaku remaja yang ditunjukkan melalui frekuensi dan intensitas akses terhadap materi pornografi melalui media internet.

2. Aspek – Aspek Perilaku Mengakses Konten Pornografi

Pengalaman mengakses pornografi di internet merupakan hal yang menarik bagi remaja. Aspek-aspek yang dikemukakan Cooper (1999) tersebut relevan digunakan untuk mengkaji perilaku mengakses pornografi pada remaja, karena mencerminkan keterlibatan perilaku, kognitif, dan afektif individu dalam penggunaan internet. Aspek-aspek tersebut, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Aktivitas, yakni keterlibatan individu secara langsung dalam mengakses konten pornografi, seperti membuka situs porno, mengunduh materi seksual, atau terlibat dalam aktivitas daring bernuansa erotis.
- b. Refleksi, yaitu keterlibatan aspek kognitif dalam pengalaman mengakses pornografi. Frekuensi akses yang tinggi dapat memunculkan pikiran obsesif dan perasaan bersalah, serta kecenderungan perilaku kompulsif (Panjaitan, 2016).
- c. Kesenangan, yaitu tingkat kepuasan, perasaan senang, dan bergairah dengan aktivitas mengakses konten pornografi tanpa disertai adanya efek perangsangan. Pengguna konten pornografi cenderung tidak terangsang maupun merasa bersalah dengan aktivitas tersebut.
- d. Rangsangan, yaitu kondisi ketika konten pornografi menimbulkan rangsangan seksual yang kuat, sering kali disertai perasaan malu atau bersalah, serta dapat diikuti oleh perilaku seksual lanjutan.

3. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Mengakses Konten Pornografi

Cooper (1999) mengungkapkan bahwa sebab pengguna internet mengakses konten pornografi dikarenakan adanya “*Triple A Engine*” yaitu:

1. *Accessibility*, yaitu kemudahan dalam mengakses beragam informasi serta berbagai informasi lain yang ingin diketahui.
2. *Affordability*, yaitu nilai ekonomis yang terdapat pada aktivitas mengakses konten pornografi, materi seks yang terdapat di internet jumlahnya yang melimpah dengan biaya yang relatif murah bahkan terdapat layanan gratis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Anonymity*, yaitu keyakinan bahwa orang lain tidak mengetahui dirinya sebagai pengguna konten pornografi merasa aman dan mendapatkan kebebasan dalam mengekspresikan fantasi seksual, mendiskusikan materi seksual secara lebih terbuka, serta pengungkapan diri yang relatif cepat yang ditandai dengan pembentukan pesona baru.

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan cara individu memaknai kehidupan yang dipengaruhi oleh keyakinan, nilai, dan orientasi keagamaan, yang selanjutnya tercermin dalam sikap, pengalaman, serta perilaku sehari-hari (Huber & Huber, 2012).

Menurut Driyakarya (Kurniawaty, 2005) religiusitas berasal dari kata religi, bahasa *Latin religio*, yang akar katanya adalah *religere* yang artinya adalah lig atau mengikat, sehingga dapat diartikan sebagai suatu hubungan dengan Tuhan. Religion kemudian diartikan sebagai hubungan yang mengikat antara diri manusia dengan hal-hal di luar manusia, yakni Tuhan yang mutlak, Tuhan yang Maha Besar dan Tuhan yang Maha Esa.

Panjaitan (2016) mendefinisikan religiusitas sebagai kesatuan unsur keyakinan, praktik, dan nilai yang menjadikan seseorang benar-benar menjalani kehidupan beragama, bukan sekadar memiliki identitas agama. Glock dan Stark (1965) memandang religiusitas sebagai sistem nilai dan keyakinan yang terlembaga serta terpusat pada hal-hal yang dianggap paling bermakna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perspektif psikologi, religiusitas tidak dipahami sebagai tingkat kesalehan normatif, melainkan sebagai sistem nilai internal yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol diri dan regulasi perilaku. McCullough dan Willoughby (2009) menyatakan bahwa religiusitas berkontribusi terhadap kemampuan *self-regulation*, yaitu kemampuan individu mengendalikan dorongan impulsif.

Berdasarkan uraian tersebut, religiusitas dapat dipahami sebagai internalisasi nilai dan keyakinan agama yang tercermin dalam sikap, kontrol diri, serta perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks remaja, religiusitas berpotensi berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi cara individu mengendalikan dorongan dan menyesuaikan perilakunya dengan norma moral yang dianut.

2. Dimensi – Dimensi Religiusitas

Menurut Huber & Huber (2012) dimensi religiusitas dibagi atas lima bagian, yakni dimensi intelektual, ideologi, praktik pribadi, praktik publik, dan pengalaman pribadi. Penjelasan masing-masing dimensi sebagai berikut:

a. Intelektual

Dimensi intelektual pada dasarnya bicara soal bagaimana agama bekerja di dalam kepala seseorang. Ini mencakup rasa ingin tahu, cara pandang, dan seberapa luas wawasan kita terhadap ajaran agama itu sendiri. Secara praktis, dimensinya bisa dilihat dari seberapa sering kita merenungkan hal-hal spiritual atau menggunakan pengetahuan agama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sebagai landasan dalam berpikir dan mengambil keputusan sehari-hari.

b. Ideologi

Dimensi ideologi merujuk pada harapan sosial bahwa orang yang beragama memiliki keyakinan tentang eksistensi dan hakiki dari hubungan antara Tuhan dan pengikutnya. Dalam kerangka keagamaan, dimensi ini mencerminkan keyakinan, kepercayaan yang tidak tergoyahkan, dan pola pikir.

c. Praktik Pribadi

Dimensi praktik pribadi mengacu pada tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas-aktivitas dan ibadah yang mereka lakukan secara perorangan, menunjukkan bagaimana mereka secara pribadi berhubungan dengan Tuhan melalui tindakan dan ekspresi pribadi, seperti berdoa, meditasi, dan melaksanakan sholat.

d. Praktik Publik

Dimensi praktik publik merujuk pada keterlibatan individu dalam aktivitas keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama dengan orang lain, seperti mengikuti pengajian, kebaktian, misa, atau kegiatan keagamaan kolektif lainnya. Dimensi ini mencerminkan ekspresi religiusitas individu dalam konteks sosial.

e. Pengalaman Pribadi

Dimensi pengalaman pribadi berkaitan dengan pengalaman subjektif individu yang bersifat spiritual atau transenden, seperti perasaan dekat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Tuhan, pengalaman religius yang mendalam, atau kesadaran akan kehadiran ilahi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless (Ramayulis, 2002) faktor – faktor yang mempengaruhi religiusitas ada empat, yaitu:

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial).
2. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, keselarasan, dan kebaikan dunia lain (faktor alamiah), adanya konflik moral (faktor moral) dan pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).
3. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta, kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
4. Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual. Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi agama ini akan terbentuk berdasarkan bagaimana anak mendapatkan pendidikan. Pemikiran verbal tentang agama adalah salah satu yang akan muncul seiring bertambahnya usia. Anak-anak yang sudah dewasa akan mulai menentukan pendapat mereka tentang ajaran agama. Keberagamaannya akan dipengaruhi oleh sikap ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ahli telah menemukan bahwa tingkat religiusitas setiap orang berbeda dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Rahmawati, 2016). Faktor internal, mencakup aspek-aspek seperti warisan genetik (keturunan), rentang usia, karakteristik kepribadian, dan kondisi mental. Faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa religiusitas individu, khususnya pada remaja, dibentuk melalui interaksi antara faktor internal dan eksternal, yang secara bersama-sama memengaruhi perkembangan sikap dan perilaku keagamaan.

C. Peran Teman Sebaya

1. Pengertian Peran Teman Sebaya

Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan kedudukan atau posisinya dalam suatu kelompok sosial (Marleza, 2022). Dalam konteks hubungan teman sebaya, peran merujuk pada pola interaksi, pengaruh, dan harapan yang muncul dalam hubungan antarindividu yang memiliki usia serta tingkat perkembangan yang relatif sama.

Teman sebaya merupakan agen sosialisasi yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan remaja. Brown dan Larson (2009) menyatakan bahwa peran teman sebaya dapat bersifat positif maupun negatif, bergantung pada norma dan nilai yang berkembang dalam kelompok tersebut. Teman sebaya dengan nilai adaptif dapat menjadi sumber dukungan sosial sekaligus kontrol sosial informal bagi remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santrock (2019) menegaskan bahwa norma kelompok teman sebaya sering kali menjadi acuan perilaku remaja, sehingga ketika norma tersebut menolak perilaku menyimpang, individu cenderung menyesuaikan diri agar tetap diterima dalam kelompok. Dalam konteks perilaku mengakses situs pornografi, peran teman sebaya yang positif dapat membatasi penyebaran norma permisif terhadap konsumsi konten pornografi, baik melalui hubungan langsung maupun melalui tekanan sosial untuk menyesuaikan perilaku dengan nilai kelompok.

Menurut Marleza (2022) berpendapat bahwa teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Romdon (2019) menjelaskan peran teman sebaya adalah individu yang mengikuti temannya karena sering menghabiskan waktu dengan temannya, dan merupakan individu-individu yang memiliki usia yang relatif sama.

Berdasarkan uraian tersebut, peran teman sebaya dapat dipahami sebagai pola pengaruh dan interaksi yang muncul dalam hubungan antarindividu yang berada dalam kelompok usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama, yang ditandai oleh kedekatan emosional, intensitas interaksi, serta kemampuan kelompok dalam membentuk norma dan perilaku anggotanya.

2. Aspek – Aspek Peran Teman Sebaya

Menurut Padilla (2014) terdapat tiga aspek dari peran teman sebaya, aspek ini dikembangkan dari teori Barber (1997), yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Friend connection*

Friend connection atau diartikan sebagai hubungan pertemanan, yaitu bagaimana individu dapat mengandalkan temannya untuk bisa membantu individu dalam melakukan suatu hal. Dalam aspek ini mempengaruhi bagaimana kepuasan individu dalam berteman, dukungan emosional dan instrumental

b. *Friend Companionship*

Friend companionship atau teman yang bersahabat yaitu intensitas individu dalam berinteraksi dengan temannya, interaksi tersebut dapat dilakukan dengan pergi bersama seperti menonton film, belanja, atau olahraga bersama. Interaksi tersebut dapat menjadi sumber dukungan sosial, rasa hormat dan saling bertukar nasihat satu sama lain.

c. *Friend psychological control*

Friend psychological control merujuk pada sejauh mana teman sebaya memengaruhi kondisi psikologis individu melalui tekanan emosional, pengaruh terhadap opini, atau tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan harapan kelompok. Aspek ini dapat berdampak positif maupun negatif, tergantung pada pola interaksi yang terbentuk, serta dapat memengaruhi emosi, sikap, dan pengambilan keputusan individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor – Faktor Peran Teman Sebaya

Monks (2002) mengatakan bahwa teman sebaya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor Usia

Faktor yang mempengaruhi interaksi remaja dengan teman sebaya adalah kesetaraan usia. Persahabatan menjadi lebih kuat dengan bertambahnya usia, terutama bagi remaja berusia lima belas tahun atau lebih.

b. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian juga turut mempengaruhi terbentuknya interaksi antar individu. Hal ini terlihat dari individu yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih cenderung mempunyai konformitas terhadap lingkungan dengan kata lain mudah berinteraksi dengan lingkungan sosial dibandingkan dengan mereka yang mempunyai kepribadian introvert.

c. Faktor Jenis Kelamin

Remaja laki-laki biasanya mempunyai kecenderungan untuk berinteraksi dengan teman sebaya lebih besar dibandingkan remaja perempuan.

d. Faktor Besarnya Kelompok

Banyaknya anggota kelompok dapat memicu terjadinya interaksi antar individu yaitu biasanya akan terjadi pengaruh satu sama lain yang lebih besar karena anggota dalam suatu kelompok semakin banyak.

e. Faktor keinginan mempunyai status sosial

Adanya suatu dorongan untuk memiliki status dalam kelompok teman sebaya, kondisi seperti ini dapat menyebabkan terjadinya interaksi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok teman sebaya. Karena dengan memiliki status dalam kelompok teman sebaya individu dapat menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya ketika merebut tempat orang dewasa.

f. Faktor interaksi dengan orang tua

Suasana rumah yang tidak menyenangkan dengan adanya tekanan dari orang tua merupakan suatu dorongan individu untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut, peran teman sebaya pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesamaan usia, karakteristik kepribadian, jenis kelamin, besarnya kelompok, kebutuhan akan status sosial, serta kualitas interaksi dengan orang tua. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama membentuk intensitas dan arah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja.

D. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Santrock (2019) mengatakan bahwa masa remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak ke masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial. Hurlock (2006) masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak dan lain-lain.

Monks, dkk. (2002), remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan (madya) dan 18-21 tahun masa remaja akhir.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa transisi antara anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, biologis, mental, dan emosional yang sangat signifikan

2. Ciri – Ciri Masa Remaja

Masa Remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak -anak hingga masa awal dewasa. Perkembangan yang sangat menonjol terjadi pada masa remaja adalah pencapaian kemandirian serta identitas (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistik) dan semakin banyak menghabiskan waktu diluar keluarga (Dewi, 2019). Menurut Dewi Secara garis besar, masa remaja ditandai 6 ciri-ciri yaitu:

a. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan fisik seperti menghasilkan panjang lengan dan tungkai maupun tinggi badan, apabila tidak sesuai harapan maka akan sulit bagi remaja untuk dapat menerima perubahannya fisiknya sehingga hal ini dapat menimbulkan masalah.

b. Perkembangan Seksual

Tanda perkembangan seksual pada pria di antaranya adalah perkembangan kelenjar keringat, pertumbuhan penis, dan buah zakar, alat produksi spermanya mulai berproduksi, mengalami mimpi basah, pada lehernya menonjol buah jakun. Sedangkan tanda seksual pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita ditandai dengan datangnya menstruasi, pertumbuhan lemak yang membuat buah dadanya membesar, dan sebagainya.

Kondisi remaja akibat perkembangan seksual tersebut mendorong remaja untuk mulai menyukai lawan jenisnya, apabila lingkungan remaja kurang memahami dan mengerti keadaan seksual yang dihadapi remaja, sehingga remaja berpotensi menutup diri dan melakukan tindakan prilaku menyimpang.

c. Cara berpikir kuantitas

Remaja adalah individu yang mempunyai otensi untuk berpikir, Orangtua, guru dan masyarakat harus menerapkan cara berpikir dialogis, sehingga remaja merasakan keberadaan dirinya dan mendorongnya untuk melakukan aktualisasi diri secara positif.

d. Emosi yang meluap-luap

Keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan hormon. Untuk itu remaja dituntut untuk dapat mengendalikan dan mengontrol emosi.

e. Bertindak menarik perhatian lingkungan

Manusia pada masa remaja mulai mencari perhatian dari lingkungan sosialnya. Tindakan remaja dalam menarik perhatian ada yang diwujudkan dalam bentuk tindakan positif, misalnya prestasi dalam bidang akademik, juara olahraga dan lain-lain. Namun ada pula remaja yang melakukan tindakan negatif seperti perkelahian, menyalahgunakan narkoba, tindakan seks bebas dan sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Terikat dengan kelompok

Keterkaitan remaja dengan kelompok melahirkan perkumpulan yang disebut “gang”, bergabungnya remaja dalam kelompok tertentu karena remaja beranggapan bahwa kelompok ini mau mengerti, mau menganggap diri remaja dan menjadi tempat curhat serta tempat pelampiasan rasa tertekan dan saling tukar pendapat.

3. Faktor – faktor yang Memengaruhi Remaja Mengakses Pornografi

Banyak faktor yang menyebabkan remaja terjerumus dan menjadi pecandu pornografi. Faktor tersebut dari dalam diri dan lingkungan luar remaja. Menurut Soebagijo, dkk (2009), faktor-faktor remaja mengakses pornografi, antara lain:

- a. Perkembangan Tubuh

Usia remaja merupakan saat mulai terjadinya kematangan organ-organ seksual, sehingga sangat sensitif terhadap rangsangan seksual di sekitarnya. Materi pornografi yang tersedia dengan mudah dan murah di berbagai media, mampu mendorong remaja untuk menontonnya.

- b. Dorongan dari Teman/Lingkungan

Pengaruh atau ajakan teman sebaya dan lingkungan juga merupakan faktor penyebab terjerumusnya remaja menjadi pecandu pornografi. Hal ini karena remaja butuh untuk diterima oleh lingkungan atau teman-teman sebayanya, jadi biasanya ia rela melakukan apa saja. Dorongan dari teman sebaya ini ada yang bersifat halus, seperti bujukan, rayuan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iming-iming, namun ada juga yang bersifat kasar, seperti paksaan, dan ancaman.

c. Pemahaman yang Salah tentang Pendidikan Seks

Remaja seringkali menduga bahwa pengetahuan tentang seks dapat mereka peroleh melalui pornografi. Namun, pornografi justru menjadi guru terburuk dalam pendidikan seks. Pornografi hanyalah berisi tampilan eksplorasi seksual, tanpa pernah mengajarkan atau menginformasikan dampak atau akibat dari perilaku yang ditampilkannya tersebut bagi kesehatan mental dan reproduksi remaja.

d. Komunikasi yang Kurang Terbuka dengan Orang Tua

Remaja seringkali merasa enggan dan malu untuk berkomunikasi dengan orang tua, khususnya mengenai masalah seksualitas. Remaja khawatir dicurigai, serta label tabu orang tua, membuat sebagian remaja lebih memilih informasi mengenai seks melalui pornografi daripada melalui orang tua sendiri.

Akses porno berpengaruh pada remaja maupun masyarakat. Pengaruh akses porno sangat sulit ditentukan batasannya. Ratnawati (2014), akses pornografi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti berikut: 1) Diri sendiri, seseorang dapat secara aktif menonton media pornografi atas dorongan pada diri sendiri dengan alasan karena ia ingin mengetahui atau penasaran. 2) Kecanggihan teknologi, hal ini memicu seseorang dengan mudah untuk mencari atau mengakses media pornografi. 3) Teman sebaya, remaja yang aktif dengan media pornografi ini biasanya dipengaruhi oleh teman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayanya yang aktif juga mencari data porno dan secara umum setelah menemukan data porno tersebut akan ditonton atau dilihat bersama orang lain (teman). 4) Keluarga, kurangnya pengawasan dari keluarga dan minimnya hubungan komunikasi terutama dalam hal pendidikan seksualitas dan pengalaman-pengalaman seksual yang diberikan oleh keluarga. 5) Kurangnya sarana prasarana dan wadah-wadah yang menampung bakat dari remaja itu sendiri. 6) Rasa penasaran yang dimiliki oleh remaja seringkali menimbulkan keinginan untuk mencoba dan melakukan segala cara agar mendapatkan atau memuaskan rasa penasaran tersebut

4. Tugas – Tugas Perkembangan Remaja

Sarwono (2016) menyatakan bahwa terdapat beberapa tugas-tugas perkembangan pada remaja, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
- b. Mencapai peranan sosial sebagai pria atau wanita.
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi.
- f. Memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan).
- g. Belajar merencanakan hidup berkeluarga.
- h. Mengembangkan keterampilan intelektual.
- i. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai petunjuk/pembimbing dalam bertingkah laku
- k. Mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik pribadi maupun sosial.

Tugas perkembangan pada remaja menurut Zulkifli (2005) adalah sebagai berikut: 1) Bergaul dengan teman sebaya, 2) Mencapai peranan sosial sebagai pria atau wanita, 3) Menerima keadaan fisik sendiri, 4) Memilih dan mempersiapkan lapangan pekerjaan, 5) Memilih pasangan dan mempersiapkan diri untuk keluarga.

E. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet dan gawai, telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku remaja. Kemudahan akses terhadap berbagai jenis konten digital, termasuk konten pornografi, menjadikan remaja sebagai kelompok yang rentan terhadap paparan materi seksual eksplisit. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh faktor-faktor psikososial yang melekat pada perkembangan remaja itu sendiri.

Perilaku mengakses konten pornografi pada remaja merupakan bentuk perilaku yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan sosial dan faktor internal individu. Salah satu faktor lingkungan yang berperan penting adalah peran teman sebaya. Pada masa remaja, individu cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya dibandingkan dengan keluarga, sehingga kelompok teman sebaya menjadi sumber utama pembentukan sikap, nilai, dan perilaku. Teman sebaya dapat berfungsi sebagai agen sosialisasi yang memberikan penguatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perilaku tertentu, termasuk perilaku mengakses konten pornografi. Diskusi, ajakan, normalisasi perilaku, serta tekanan sosial dalam kelompok pertemuan dapat meningkatkan kemungkinan remaja untuk mengakses konten pornografi, meskipun individu tersebut menyadari potensi dampak negatifnya.

Di sisi lain, religiusitas merupakan faktor internal yang berperan sebagai mekanisme pengendalian diri (self-regulation) dalam perilaku individu. Religiusitas mencakup dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman religius, pengetahuan agama, dan penghayatan nilai-nilai moral. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki standar moral yang lebih kuat serta kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi dorongan seksual. Nilai-nilai agama berfungsi sebagai pedoman perilaku yang membatasi individu dari tindakan yang bertentangan dengan norma moral, termasuk perilaku mengakses konten pornografi.

Dalam konteks perilaku seksual remaja, religiusitas dapat dipahami sebagai faktor protektif yang mampu menekan kecenderungan perilaku menyimpang, seperti perilaku mengakses konten seksual. Remaja dengan tingkat religiusitas yang tinggi lebih mampu menilai konsekuensi moral dan psikologis dari paparan pornografi, sehingga cenderung menghindari perilaku tersebut. Sebaliknya, rendahnya religiusitas dapat melemahkan kontrol diri, yang pada akhirnya meningkatkan kerentanan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk pengaruh negatif dari teman sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki dipengaruhi oleh peran teman sebaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H1: Terdapat hubungan secara simultan antara religiusitas dan peran teman sebaya dengan perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki.
- H2: Terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki.
- H3: Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki

sebagai faktor eksternal dan religiusitas sebagai faktor internal. Kedua variabel tersebut bekerja secara simultan dalam membentuk perilaku remaja, di mana peran teman sebaya berpotensi meningkatkan perilaku mengakses pornografi, sedangkan religiusitas berpotensi menurunkannya. Oleh karena itu, kerangka berpikir dalam penelitian ini memposisikan religiusitas dan peran teman sebaya sebagai variabel independen yang secara bersama-sama berhubungan dengan perilaku mengakses konten pornografi pada remaja laki-laki sebagai variabel dependen.

F. Hipotesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan digunakan untuk mengetahui arah serta kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2021). Sebagai langkah korektif terhadap kemungkinan pelanggaran asumsi klasik, khususnya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan robust standard error metode HC3. Penggunaan metode ini bertujuan agar hasil estimasi koefisien regresi tetap dapat ditafsirkan secara andal meskipun terjadi pelanggaran asumsi homoskedastisitas.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau konstruk yang memiliki variasi tertentu dan digunakan untuk mengukur atau menggambarkan objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X1): Religiusitas
2. Variabel bebas (X2): Peran Teman Sebaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel terikat (Y): Perilaku Mengakses Konten Pornografi

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perilaku Mengakses Konten Pornografi

Perilaku mengakses konten pornografi merupakan tindakan nyata dan disengaja yang dilakukan individu sebagai respons terhadap rangsangan lingkungan digital, khususnya media internet, untuk memperoleh konten bermuatan seksual eksplisit. Perilaku mengakses konten pornografi diukur berdasarkan dari aktivitas, refleksi, kesenangan, dan ransangan yang muncul saat remaja mengakses konten pornografi.

2. Peran Teman Sebaya

Peran teman sebaya adalah perilaku yang diharapkan dari individu-individu yang berada dalam kelompok sebaya, yaitu kelompok dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama, memiliki kedekatan emosional, serta intensitas interaksi yang tinggi. Dalam penelitian ini peran teman sebaya diukur berdasarkan beberapa aspek yaitu, *Friend connection, Friend companionship, Friend psychological control*.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat ketiahanan individu terhadap ajaran agama yang diyakininya, yang tercermin dalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini aspek religiusitas diukur dari dimensi intelektual, ideologi, praktik pribadi, praktik publik, dan pengalaman pribadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki di kota Duri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2019). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian ini mengambil sampel pada remaja laki-laki yang mengakses konten pornografi dengan rentang usia 15-18 tahun di kota Duri, Kab. Bengkalis. Rentang usia tersebut dipilih berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perilaku mengakses konten pornografi relatif tinggi pada kelompok usia tersebut (Putri dkk., 2024). Selain itu, sampel diambil dari responden remaja yang sudah pernah mengakses konten pornografi. Hal ini juga didukung oleh Fa’ida dan Noorizki (2023) yang menyatakan bahwa mayoritas remaja yang mengakses konten pornografi berada pada rentang usia 12–17 tahun.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Green (1991). Rumus Green menyatakan bahwa ukuran sampel minimal dalam analisis regresi dapat ditentukan dengan dua rumus, bergantung pada tujuan pengujian model, pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang memiliki jumlah populasi tidak diketahui secara pasti siapa saja remaja laki-laki yang mengakses konten pornografi. Berikut perhitungannya:

Untuk uji model regresi secara keseluruhan

$$n \geq 50+8m$$

$$n \geq 50+(8 \times 2) = 66$$

Untuk uji hubungan masing-masing variabel bebas secara individual

$$n \geq 104+m$$

$$n \geq 104+2 = 106$$

Keterangan: n = jumlah sampel minimal

m = jumlah variabel bebas (independen)

Dengan dua variabel independen ($m = 2$), maka jumlah sampel minimal adalah 66 dan 106. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 220 responden, sehingga telah melampaui jumlah sampel minimal yang disyaratkan oleh kedua rumus tersebut. Dengan demikian, ukuran sampel dalam penelitian ini dinilai memadai untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk memilih sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian (Azwar, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan responden untuk berpartisipasi (Sugiyono, 2019). *Sampling convenience* sendiri adalah teknik pengambilan sampel di mana data yang diperoleh oleh peneliti harus mendapatkan persetujuan dari individu yang memberikan informasi. Teknik ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara efisien dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, tanpa memerlukan daftar populasi yang lengkap. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digeneralisasikan secara luas pada seluruh populasi remaja laki-laki di Kota Duri. *Convenience sampling is often used in exploratory research where the goal is to gain initial insights quickly and with minimal cost* (Etikan & Bala, 2017).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan skala. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan perilaku responden melalui beberapa alternatif jawaban yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Untuk memastikan kenyamanan responden dalam mengisi skala penelitian, khususnya pada variabel perilaku mengakses konten pornografi yang bersifat sensitif, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian psikologi. Sebelum pengisian skala, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta menegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Responden juga diinformasikan bahwa mereka memiliki hak untuk tidak melanjutkan pengisian skala apabila merasa tidak nyaman, tanpa adanya konsekuensi apa pun. Peneliti menjamin anonimitas dan kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan identitas pribadi dalam instrumen penelitian. Pengisian skala dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan langsung yang bersifat mengontrol, sehingga dapat meminimalkan tekanan sosial dan rasa malu, terutama pada item-item yang berkaitan dengan perilaku mengakses konten pornografi. Selain itu, pernyataan dalam skala disusun menggunakan bahasa yang netral dan tidak menghakimi, sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan prosedur tersebut, peneliti berupaya menciptakan situasi pengisian yang aman dan nyaman bagi responden, serta mendukung kualitas data yang diperoleh.

1. Skala Perilaku Mengakses konten Pornografi

Skala perilaku mengakses konten pornografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Panjaitan (2016) berdasarkan teori yang di buat oleh Cooper, yaitu Aktivitas (*Action*), Refleksi (*Reflection*), Kesenangan (*Excitement*), dan Rangsangan (*Arousal*). Aitem–aitem pada skala perilaku mengakses konten pornografi penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,96 dan masuk dalam kategori istimewa. Aitem-Aitem dalam penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi Aitem skor total $\alpha \geq 0,3$ (Azwar, 2013). Skala perilaku mengakses konten pornografi disusun dengan menggunakan skala Likert ordinal dengan 4 variasi respon jawaban, Tidak Pernah =1, Jarang =2, Sering =3, dan Selalu =4 digunakan dalam model skala ini, dengan skor mulai dari 1 hingga 4.

Tabel 3.1

Blueprint Skala Perilaku Mengakses Konten Pornografi

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aktivitas	Mengakses materi seksual (porno) secara <i>online</i>	1, 10	20, 30	4
	Mengakses situs porno karena mudah untuk untuk dikunjungi (<i>Accessibility</i>)	40, 50	2, 11	4
	Mengakses situs porno karena biaya yang terjangkau (<i>Affordability</i>)	21, 31	41	3



Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Refleksi	Mengakses situs pornografi kerena aman (tidak diketahui orang lain) (<i>Anonymity</i>)	51	12, 22	3
	Mengakses fantasi seksual	32	-	1
	Sering terbayang adegan atau gambar yang terdapat pada situs porno	42, 4	-	2
	Perasaan terobsesi untuk mengakses situs porno	23, 33, 43	5, 14	5
	Merasa bersalah setelah mengakses situs porno	44, 6	24, 34	4
	Perasaan senang dan puas ketika mengakses situs porno	15, 25	35, 45	4
	Menjadi bergairah dan bersemangat ketika mengakses situs porno	7, 16, 36	26	4
	Sebagai solusi ketika mengalami masalah	46, 8	17, 27	4
	Merasa terangsang ketika mengakses situs porno	37, 47, 9	18	4
	Perasaan malu dan bersalah	19	38, 48	3
Kesenangan	Melakukan onani(masturbasi) setelah atau saat mengakses situs porno	29	49	2
	Jumlah	27	20	47

2. Skala peran teman sebaya

Skala peran teman sebaya dalam penelitian menggunakan alat ukur Padilla-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ketiga, aspek teman yang dapat mengontrol psikologis dengan nilai *cronbach alpha* 0.81. Skala ini menggunakan sistem penilaian rating yang dimulai dari “0” (jarang), “1” (sekali sebulan), “2” (sekali seminggu), “3” (beberapa sekali seminggu) dan “4” (setiap hari). Skala rating adalah metode penilaian yang melibatkan evaluasi tingkah laku atau performa seseorang yang sedang diteliti dengan cara menempatkan diri pada beberapa titik yang disusun secara berurutan dalam kategori yang menggambarkan tingkah laku tersebut (Sugiyono, 2019). Tabel berikut menunjukkan pembagian item untuk setiap aspek:

Tabel 3.2
Blueprint Skala Peran Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Friend connection</i>	Individu dapat bersosialisasi dengan teman	1, 2, 6, 7, 11, 12	10	7
2.	<i>Friend companionship</i>	Individu yang memberikan dukungan untuk teman	4, 14	8	3
3.	<i>Friend psychological control</i>	Individu yang dapat memberikan perasaan tenang pada temannya	9	3, 5, 13	4
			Jumlah aitem		14

3. Skala Religiusitas

Huber & Huber (2012) mengembangkan alat ukur religiusitas yang bernama *The Centrality of Religiousity Scale (CRS)*. Skala ini mengukur intensitas umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari lima dimensi inti religiusitas. Dimensi dari skala ini adalah intelektual, ideologi, praktik publik, praktik pribadi, dan pengalaman beragama. Peneliti menggunakan skala CRS yang telah diadaptasi oleh Chairani dkk., (2023) dengan nilai CFI (*Comperative Fit Index*) sebesar 0,94. Skala ini mengukur lima dimensi religiusitas dengan total 15 aitem.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Religiusitas

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>		
1.	Intelektual	1, 6, 11		3
2.	Ideologi	2, 7, 12		3
3.	Praktik pribadi	3, 8, 13		3
4.	Praktik publik	4, 9, 14		3
5.	Pengalaman pribadi	5, 10, 15		3
Total				15

E. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum pengambilan data, peneliti menguji alat ukur pada ketiga skala yang digunakan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kualitas alat ukur melalui validitas dan reliabilitasnya, sehingga alat ukur digunakan saat pengambilan data reliabel dan valid. Uji coba dilakukan dengan cara membagikan lembar skala penelitian secara langsung kepada remaja laki – laki sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pelaksaan uji coba dilakukan pada 2 September 2025. Langkah pertama peneliti memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian menjelaskan instruksi skala yang akan diisi. Peneliti juga meminta kesediaan responden dengan mengisi lembar *informed consent* sebelum mengisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala, lalu subjek diberi kesempatan dan waktu untuk memahami terlebih isi dari skala dan *informed consent*. Skala penelitian ini langsung disebarluaskan oleh peneliti dengan cara membagikan secara random di sekitaran kota Duri sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah dilakukan uji coba peneliti melakukan uji reliabilitas dan daya diskriminasi aitem dengan menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses evaluasi ketepatan atau akurasi alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan instrumen dengan akurat dan tepat. Untuk mengetahui apakah skala perhitungan mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan, diperlukan suatu pengujian validitas (Azwar, 2021). Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2021).

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Sugiyono (2019) secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matriks pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut (Azwar, 2021).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Uji Reliabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan bahwa suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dilakukan bilamana butir-butir pertanyaan telah dikompilasi menjadi satu. Setelah butir-butir pertanyaan digabungkan menjadi satu, reliabilitas dan validitas diuji pada skala yang masih sangat mungkin mengalami perubahan (Azwar, 2021). Reliabilitas skala dalam penelitian ini dianalisi menggunakan teknik *alpha cronbach*, apabila koefisien alfa yang dihasilkan nilainya lebih besar dari 0,60 maka reliable, tetapi jika nilainya lebih rendah dari 0,60, instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2021).

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha
Perilaku Mengakses Konten Pornografi	,992
Religiusitas	,947
Peran Teman Sebaya	,927

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26.0, skala perilaku mengakses konten pornografi memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,992, skala religiusitas mencapai 0,947, dan skala peran teman sebaya sebesar 0,927. Ketiga skala tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena mendekati angka 1,00, yang menunjukkan bahwa pengukuran dalam skala tersebut konsisten dan memuaskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh, sehingga diperoleh suatu hasil penelitian. Pengolahan data dimaksudkan sebagai cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2013). Dengan demikian, dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 26.0 untuk menganalisis hubungan antar variabel: religiusitas, peran teman sebaya, dan perilaku mengakses konten pornografi. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai-nilai variabel bebas juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat. Efek masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digambarkan dalam persamaan matematis dalam analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2021).

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tgl. Pelaksanaan
	Seminar Proposal	15 Januari 2025
	Pengesahan Perbaikan Proposal Penelitian	14 Januari 2025
	Pengurusan Surat-Surat Try Out	21 Mei 2025
	Pelaksanaan Try Out	22 Mei 2025
	Pengolahan Data Try Out	01 Juni 2025
	Pelaksanaan Penelitian	05 September 2025
	Pengolahan Data Penelitian	5 November 2025
	Pengesahan Seminar Hasil	20 November 2025
	Pelaksanaan Seminar Hasil	10 Desember 2025
	Pengesahan Ujian Munaqasyah	22 Desember 2025
	Pelaksanaan Ujian Munaqasyah	07 Januari 2026

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. Hubungan tersebut bersifat negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas remaja, maka semakin rendah kecenderungan mereka dalam mengakses konten pornografi. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai religius berperan sebagai kontrol internal dalam mengarahkan perilaku remaja, khususnya dalam penggunaan media digital yang berpotensi mengandung konten seksual.

Selain itu, peran teman sebaya juga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. Hubungan negatif yang ditemukan menunjukkan bahwa semakin positif peran teman sebaya, maka semakin rendah kecenderungan remaja dalam mengakses konten pornografi. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan pertemanan memiliki pengaruh sosial yang kuat dalam membentuk perilaku remaja dan mengurangi peluang remaja untuk melakukan perilaku yang bersifat pribadi dan tersembunyi seperti mengakses pornografi.

Secara simultan, religiusitas dan peran teman sebaya bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor sosial saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi dalam menjelaskan variasi perilaku mengakses konten pornografi, meskipun besarnya kontribusi masing-masing variabel berbeda.

Hasil analisis menggunakan Robust Standard Error metode HC3 menunjukkan bahwa hubungan religiusitas dan peran teman sebaya dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki tetap signifikan meskipun terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas, sehingga hasil penelitian dinilai stabil dan dapat diandalkan. Meskipun penelitian ini bersifat korelasional dan tidak bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat, temuan empiris yang diperoleh memperkaya kajian psikologi dengan menunjukkan keterkaitan antara faktor internal dan lingkungan sosial dengan perilaku remaja di era digital.

Dalam perspektif psikologi kesehatan, perilaku mengakses situs pornografi pada remaja dapat dipahami sebagai bagian dari perilaku berisiko yang berkaitan dengan kesehatan mental, sehingga menegaskan pentingnya faktor protektif psikososial, seperti religiusitas dan dukungan sosial. Selain itu, penelitian ini memperkuat kontribusi psikologi agama melalui penegasan peran religiusitas dalam regulasi perilaku remaja, serta psikologi perkembangan dengan menekankan pentingnya peran teman sebaya dalam dinamika perkembangan remaja laki-laki.

B. Saran

1. Bagi remaja

Untuk mencegah dan menangani masalah konten seksual di internet secara efektif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai religius sebagai bentuk kontrol diri dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai konten



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, C., Azzura, N. A., & Sembiring, J. R. B. (2023). Faktor penyebab dan dampak kecanduan pornografi pada remaja terhadap kehidupan sosial. *Jurnal Harmony*, 8(1), 7–14.
- Agung, I. M. (2016). *Aplikasi SPSS pada penelitian psikologi*. Al Mujtahadah Press.
- Akilasari, Y., Risyak, B., & Sabdaningtyas, L. (2015). Faktor keluarga, sekolah, dan teman sebaya dalam mendukung kemampuan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(5).
- Amin, F. N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2001). *Psikologi Islami*. Pustaka Pelajar.
- Andisti, M. A., & Ritandiyono. (2011). Religiusitas dan perilaku seks bebas pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Aulia, D. F., Pradamitha, C. S., & Chadijah, F. (2024). Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter individu. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 2(1).
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Bana, B. I., Hartati, N., & Ningsih, Y. T. (2018). Hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 13–24.
- Blazevic, I. (2016). Family, peer, and school influence on children's social development. *World Journal of Education*, 6(2).
- Brown, B. B., & Larson, J. (2009). Peer relationships in adolescence. Dalam R. M. Lerner & L. Steinberg (Ed.), *Handbook of adolescent psychology* (Edisi ke-3, hlm. 74–103). John Wiley & Sons.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Kencana.
- Chairani, L., Wimbarti, S., & Wibirama, S. (2023). Uji validitas konstruk *Centrality of Religiosity Scale* (CRS-15) pada sampel Muslim. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 125–136.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (Edisi ke-2). Lawrence Erlbaum.
- Conger, A. J. (1974). A revised definition for suppressor variables. *Educational and Psychological Measurement*, 34(1), 35–46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cooper, A., Scherer, C. R., Boies, S. C., & Gordon, B. L. (1999). *Online sexual compulsivity: Getting tangled in the net*. Professional Resource Press.
- Dewi, R. (2019). *Upaya pencegahan narkolema (pornografi) pada peserta didik [Skripsi tidak dipublikasikan]*. UIN Raden Intan Lampung.
- Etkan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 215–217. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Fa'ida, A. S., & Noorizki, R. D. (2023). Dampak adiktif pornografi pada remaja. *Jurnal Flourishing*, 3(7), 278–285.
- Febry, K. & Yusuf,. Y (2016). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Seksual (Studi Kasus Akses Pornografi Online Di Kalangan Mahasiswa Universitas Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3 (2), pp. 1-13.
- Fevriasanty, F., I., Suyanto, B., Soedirham, O., Sugihartati, R., & Ahsan, A. (2021). Effects of social media exposure on adolescent sexual attitudes and behavior: A systematic review. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 10 (2). <https://doi.org/10.11591/ijphs.v10i2.20818>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (Edisi ke-5). Sage Publications.
- Gayatri, S., Shaluhiyah, Z., & Indraswari, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi akses pornografi pada remaja. *Jurnal Kesehatan*, 3(3).
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). *Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glejser, H. (1969). *A new test for heteroskedasticity*. Journal of the American Statistical Association, 64(325), 316–323.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2017). *Statistics for the Behavioral Sciences* (10th ed.).
- Green, S. B. (1991). How many subjects does it take to do a regression analysis? *Multivariate Behavioral Research*, 26(3), 499–510. https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2603_7
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidar, G., & Apsari, N. C. (2020). PORNOGRAFI PADA KALANGAN REMAJA. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7 (1), 136. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (Edisi ke-8). Cengage.
- Hanani, M. (1995). *Hubungan antara Minat terhadap Media Erotika dengan Perilaku Seks pada Remaja*. Skripsi. Yogyakarta.
- Hardiningsih, H., Yunita, F. A., & Yuneta, A. E. N. (2021). The Health Education of Narkolema for Adolescents in Wonorejo Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 2.
- Hardy, S. A., & Raffaelli, M. (2003). Adolescent religiosity and sexuality: An investigation of reciprocal influences. *Journal of Adolescence*, 26(6), 731–739. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2003.09.003>
- Harnum, A., Meinerisa, Ekawati, F. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pada Remaja Di SMA N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*. 1(3).
- Hayes, A. F., & Cai, L. (2007). Using heteroskedasticity-consistent standard error estimators in OLS regression. *Behavior Research Methods*, 39(4), 709–722.
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The centrality of religiosity scale (CRS). *Religions*, 3(3), 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.
- Inzlicht, M., Good, M., Larson, M. (2014). God Will Forgive: Reflecting On God's Love Decreases Neurophysiological Responses to Errors. *Journal Social Cognitive and Affective Neuroscience*. 13-363.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2023). *Kominfo putus akses 1,9 juta konten pornografi*. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/siaran-pers-no-305-hm-kominfo-09-2023-tentang-menteri-budi-arie-kominfo-putus-akses-1-9-juta-konten-pornografi>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2024). *Kominfo blokir hampir 6 juta konten negatif di media sosial*. <https://www.liputan6.com/teknologi/read/5630411/kominfo-blokir-hampir-6-juta-konten-negatif-di-media-sosial-judi-online-dan-pornografi-mendominasi>
- Kurniawaty, Y. (2005). Hubungan Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Long, J. S., & Ervin, L. H. (2000). Using heteroscedasticity consistent standard errors. *The American Statistician*, 54(3), 217–224.
- Lumley, T., Diehr, P., Emerson, S., & Chen, L. (2002). *The importance of the normality assumption in large public health data sets*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- MacKinnon, J. G., & White, H. (1985). *Some heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimators with improved finite sample properties*. Journal of Econometrics.
- Mariana, A. (2019). *Pengaruh Religiusitas dan Parental Monitoring terhadap Kemampuan Mengontrol diri dari Mengakses Pornografi di Internet*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Marleza, P. M. (2022). *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MA Muhammadiyah Curup Timur*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gawai Dalam Kehidupan, *Jurnal KOPASTA*, 5(58).
- McConnell, K. M., Pargament, K. I., Ellison, C. G., & Flannelly, K. J. (2015). Examining the links between spirituality, religious coping, and well-being in adolescents. *Journal of Psychology and Theology*, 43(3), 1–15.
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. (2009). Religion, self-regulation, and self-control. *Psychological Bulletin*, 135(1), 69–93.
- Mesch, G. S. (2009). Social bonds and internet pornographic exposure among adolescents. *Journal of Adolescence*, 32 (3), 601–618.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi perkembangan*. Gadjah Mada University Press.
- Mulati, D., & Lestari, D. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal JUKMAS*, 3(1).
- Nelson, L. J., Padilla-Walker, L. M., & Carroll, J. S. (2010). Religious beliefs and pornography use. *Psychology of Religion and Spirituality*, 2(3), 136–147.
- Ningtyas, A. D., & Purnomo, W. (2023). Faktor Penyebab Remaja Mengakses Konten Pornografi dan Dampaknya terhadap Perilaku Berpacaran (Studi Kasus pada Remaja SMA di Kota Surabaya). *Jurnal Media Gizi Kesmas*, 12(2), 685-691.
- Noorca, D. (2021). *Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui Media Online*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/lebih-dari-60-persen-anak-mengakses-konten-pornografi-melalui-media-online/>
- Norman, A. A. (2020). Ketagihan Pornografi dalam Kalangan Remaja: Faktor dan Implikasi terhadap Sahsiah Diri Remaja. *Jurnal Melayu*, 19 (2), 205–215. <https://doi.org/ISSN 1675-7513>
- Novita, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Journal of Social and Cultural Anthropology*), 4(1), 31.
<https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9885>

Padilla-Walker, L. M., Fraser, A. M., Black, B. B., & Bean, R. A (2014). *Associations between friendship, sympathy, and prosocial behavior toward friends*, 1(8).

Panjaitan, B., (2016). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Mengakses Situs Porno Pada Dewasa Awal Beragama Kristen*. Thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Peter, J., & Valkenburg, P. M. (2016). Adolescents and Pornography: A Review of 20 Years of Research. *Journal of Sex Research*, 53(4–5), 509–531.
<https://doi.org/10.1080/00224499.2016.1143441>

Pradani, A., S., R., (2021) *Hubungan Antara Perilaku Mengakses Pornografi dengan Perilaku Masturbasi Pada Mahasiswa*. Thesis. UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA.

Prahastuti, N. F., et al. (2023). Understanding pornography access behavior among children and adolescents with disabilities. *Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12(1).

Prajaningtyas, B. H. (2009). *Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Prinstein, M. J., & Giletta, M. (2016). Peer relations and developmental psychopathology. *Developmental Psychopathology*, 1, 527–579.

Purnama, C. L., Sriati, A., & Maulana, I. (2020). Gambaran perilaku seksual pada remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 301-309.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2761>

Pusat Bahasa. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Gramedia Pustaka Utama.

Puspitasari A., & Sakti H. (2018). Hubungan Religiusitas Dengan Intensitas Mengakses Situs Pornografi Pada Siswa Kelas Xi SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. *Jurnal Empati*, 7(4), 107-113.

Puspitasari, A. (2019). *Hubungan religiusitas dengan intensitas mengakses situs pornografi pada remaja* (tesis/artikel). Empati Journal (Universitas Diponegoro).

Putri, N., Kurniati, M., & Aryatuti, N. (2024). Analisis faktor kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(10), 895-904. <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Rachma, N. (2023). *Bab II Tinjauan Teori: Perilaku*. eThesis. IAIN Kediri.

Radjagukguk, D. L., & Sriwartini, Y. (2020). Peran Orangtua Menyikapi Pornografi Pada Remaja Melalui Komunikasi Efektif. Dinamisia: *Jurnal Pengabdian*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Masyarakat, 4(2), 354–363.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3765>

- Rahayu, A., dkk. (2007). *Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia*. Airlangga University Press.
- Rahmawati, H. K. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Jurnal Community Development*. 1(2), 35–52.
- Rahmawati, V. D., Hadjam, R. N., & Afiatin, T. (2002). Hubungan Antara kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno dan Religiusitas Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 29(1), 1-13.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Kalam Mulia.
- Ratnawati, M. T. (2014). *Hubungan antara Kebiasaan Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Saraswati Salatiga Kelas X Otomotif*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Regnerus, M. D. (2007). *Forbidden fruit: Sex & religion in the lives of American teenagers*. Oxford University Press.
- Romdon, R., F., S. (2019) *Rasa Syukur, Identitas Moral, dan Pengaruh Teman Sebaya Sebagai Prediktor Intensitas Perilaku Prosozial Online pada Mahasiswa Pengguna Media di Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sajidalloh, F. N., Chairani, R., & Anwar, S. (2022). Analisa Demografi, Perilaku Seksual, Teman Sebaya Terhadap Seks Online (Sexting) pada Remaja Pertengahan di Kota Tanggerang Selatan. *Jurnal Kesehatan*. 16 (1).
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (Edisi ke-17.). McGraw-Hill.
- Sari, M. (2019). *Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Mi Ma'arif Singosaren Ponorogo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sari, N., Purba, & Ridho, M. (2012). Gambaran Perilaku Cybersex pada Remaja Pelaku Cybersex di Kota Medan. *Jurnal Psikologis online*, 7(2), 62-73.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Rajawali Pers.
- Soebagijo, dkk. (2009). *Ayo Ajak Teman-Teman Kita Sadari Bahaya Pornografi*. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto.
- Stack, S., Wasserman, I., & Kern, R. (2004). Adult social bonds and use of internet pornography. *Social Science Quarterly*, 85(1), 75–88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugito, S., Suyitno, & Kuntoro. (2019). *Pengaruh masa kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Desa Samudra dan Samudra Kulon [Unpublished manuscript or report]*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). *Using multivariate statistics* (Edisi ke-7). Pearson.
- Theresia, L. (2012) *Hubungan antara religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja yang berpacaran*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wahyuni, T. A. (2014). *Hubungan Religiusitas Dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Pornografi di Internet Pada Remaja*. Thesis, Universitas Brawijaya.
- White, H. (1980). *A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity*. Econometrica.
- Wright, P. J. (2014). Pornography consumption and religiosity. *Journal of Sex Research*, 51(6), 1–12.
- Zevriyanti, P., Novianti, E., & Tobing, D. L. (2019). Pengalaman Remaja Mengakses Konten Pornografi di SMP Perintis Depok Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 11(3), 226–231.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosda Karya.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN A

Lembar Validasi Alat ukur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28 / 05 2025

LEMBAR VALIDASI**SKALA PERILAKU MENGAKSES KONTEN PORNOGRAFI****1. Definisi Operasional Perilaku Mengakses Konten Pornografi**

Perilaku mengakses konten pornografi adalah mencari atau mengambil konten seksual melalui internet, baik dalam bentuk gambar, video, cerita, maupun bentuk lainnya. Perilaku ini biasanya dilakukan secara sadar untuk memperoleh kepuasan seksual, namun dapat berisiko menimbulkan kecanduan serta distorsi terhadap pandangan individu mengenai hubungan seksual yang sehat. Penelitian ini menggunakan skala perilaku mengakses konten pornografi yang dikembangkan oleh Panjaitan (2018) disusun berdasarkan 4 aspek Cooper (1999) yaitu aktivitas, refleksi, kesenangan, dan rangsangan yang muncul saat individu dalam mengakses konten pornografi. Untuk mengukur perilaku mengakses konten pornografi menggunakan skala rantaing dalam bentuk angket menggunakan kuisioner dengan 5 kategori, yaitu tidak pernah sama sekali, Jarang, Netral, Sering, dan Selalu.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi ()
- d. Adopsi (✓)

3. Jumlah Aitem: 47 aitem**4. Jenis Format Respon: Likert****5. Penilaian Tiap Butir Aitem**

1 = Tidak pernah sama sekali



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 = Jarang
3 = Netral
4 = Sering
5 = Selalu

6. Petunjuk

Pada bagian ini Bapak/ibu diminta untuk menilai setiap pernyataan yang termasuk didalam skala ini. Tujuan dari skala ini adalah untuk melihat bagaimana konsumsi konten pornografi. Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) adalah pilihan yang dapat digunakan untuk menilai jawaban. Salah satu dari pilihan alternatif jawaban yang diberikan tanda ceklis (✓) untuk menilai.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh pengerajan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menganggap pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek atau indikator, Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R. Hal ini juga berlaku untuk semua item yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Dimensi	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Alasan
				R	KR	TR	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aktivitas Mengakses materi seksual (porno) secara online	1	Saya mengakses situs porno saat sedang <i>online</i> (F)	✓						
	2	Saya lebih memilih melihat materi seksual secara <i>online</i> dari pada media lain (buku) (F)	✓						
	3 (4)	Saya lebih memilih melihat materi seksual di media cetak (buku,majalah) dari pada secara <i>online</i> (UF)	✓						
	4 (5)	Saya mengakses situs porno yang tidak membutuhkan password (F)	✓						
	5 (6)	Saya mengakses situs porno karena dapat di akses melalui handphone (F)	✓						
	6 (7)	Saya enggan mengakses situs porno meskipun tidak harus mendaftar	✓						

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terlebih dahulu (UF)					
7 (8)	Meski situs porno dapat diakses melalui handphone, namun saya tidak mengakses situs nya (UF)		✓				
8 (9)	Saya mengakses situs porno karena biaya yang murah (F)		✓				
9 (10)	Saya mengakses situs porno karena banyak situs-situs porno yang gratis untuk di akses (F)		✓				
10 (11)	Saya tidak mau mengakses situs porno meskipun biayanya terjangkau bahkan sekalipun gratis (UF)		✓				
11 (12)	Saya mengakses situs porno ketika tidak ada orang di sekitar saya (F)		✓				
12 (14)	Saya enggan mengakses situs						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			porno meskipun tidak ada orang yang melihat (UF)	✓		
		13 (15)	Meskipun terdapat bilik pembatas tiap komputer yang disediakan warnet, saya tetap tidak akan mengakses situs porno (UF)	✓		
	Mengekspresikan fantasi seksual	14 (16)	Saya meluapkan fantasi seksual dengan mengakses situs porno tanpa diketahui orang lain (F)	✓		
Refleksi	Sering terbayang adegan atau gambar yang terdapat pada situs porno	15 (17)	Gambar – gambar seksual yang saya lihat disitus porno sering terbayang dibenak saya (F)	✓		
		16 (18)	Saya jadi berangan-angan tentang hal-hal seksual setelah mengakses situs porno (F)	✓		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan terobsesi untuk mengakses situs porno	17 (19)	Saya dapat kembali beraktivitas secara normal setelah mengakses situs porno (UF)	✓				
	18 (20)	Setelah selesai mengakses situs porno, saya ingin melakukannya lagi di lain waktu. (F)	✓				
	19 (21)	Saya menyempatkan diri untuk mengakses situs porno setiap hari (F)	✓				
	20 (22)	Saya memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri untuk mengakses situs porno secara rutin (F)	✓				
	21 (23)	Saya tidak lagi mengakses situs porno setelah mengaksesnya terakhir kali (UF)	✓				



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merasa bersalah setelah mengakses situs porno	22 (24)	Walaupun ada dorongan dari dalam diri untuk mengakses situs porno, saya tidak melakukannya (UF)	✓					
	23 (25)	Saya merasa biasa – biasa saja setelah mengakses situs porno (F)	✓					
	24 (26)	Saya tidak merasa menyesal setelah mengakses situs porno (F)	✓					
	25 (27)	Saya merasa bersalah setelah mengakses situs porno (UF)	✓					
	26 (29)	Saya merasa senang ketika mengakses situs porno (F)	✓					
	27 (30)	Saya merasa puas ketika mengakses situs porno (F)	✓					
	28 (31)	Saya menjadi cemas ketika sedang	✓					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mengakses situs porno (UF)				
	29 (32)	Saya merasa biasa saja, bahkan kecewa setelah mengakses situs porno. (UF)		✓			
Kesenangan	30 (33)	Menjadi bergairah dan bersemangat ketika mengakses situs porno	Saya merasa bersemangat ketika sedang mengakses situs porno (F)	✓			
	31 (34)		Saya menikmati waktu saya ketika sedang mengakses situs porno (F)	✓			
	32 (35)		Saya tidak merasakan gairah apapun saat mengakses situs porno (UF)	✓			
	33 (36)		Saya betah berlama-lama ketika mengakses situs porno (F)	✓			
	34 (37)	Sebagai solusi ketika mengalami masalah	Saya mengakses situs porno ketika sedang mengalami tekanan (F)	✓			

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rangsangan	Merasa terangsang ketika mengakses situs porno	35 (38)	Mengakses situs porno memberikan saya perasaan rileks dan nyaman (F)	✓					
		36 (40)	Saya tidak melihat mengakses situs porno sebagai jalan keluar dari masalah saya (UF)	✓					
		37 (41)	Ketika mengakses situs porno membangkitkan hasrat seksual saya (F)	✓					
		38 (42)	Saya ingin melakukan adegan yang saya lihat pada situs porno (F)	✓					
		39 (43)	Saya ingin memuaskan nafsu seksual saya sehabis mengakses situs porno (F)	✓					
		40 (44)	Mengakses situs porno tidak menimbulkan	✓					



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan malu	41 (45)	reaksi apa pun pada saya. (UF)	✓					
	42 (46)	Saya menganggap hal wajar jika merasa terangsang setelah mengakses situs porno (F)	✓					
	43 (47)	Saya merasa baik-baik saja meskipun mengalami rangsangan seksual ketika mengakses situs porno (UF)	✓					
	44 (48)	Saya merasa malu karena terangsang ketika mengakses situs porno (F)	✓					
	45 (49)	Saya merasa malu setelah menyadari reaksi tubuh saya ketika mengakses situs porno (F)	✓					

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan onani/masturbasi setelah atau saat mengakses situs porno	46 (50)	Saya melakukan onani/masturbasi saat mengakses situs porno (F)	<input checked="" type="checkbox"/>			
	47 (51)	Meskipun terangsang, saya merasa enggan melakukan onani setelah mengakses situs porno (UF)	<input checked="" type="checkbox"/>			

* Kolom No. yang bold ialah kolom nomor validasi skala peneliti sebelumnya



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan

1. Isi (kesesuaian)

Cukup

2. Bahasa

Cukup

3. Jumlah Aitem

47 aitem , Oke

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Validator

Anggia Kargentti Evanurul Maretih, M.Si.

NIP: 198103122008012013

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

devnj

LEMBAR VALIDASI

CENTRALITY of RELIGIOSITY SCALE (CRS-15)

1. Definisi Operasional Religiusitas

Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada Tuhan, yang merupakan gambaran dari keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap agama mereka. Dalam penelitian ini aspek religiusitas Huber dan Huber (2012) mengukur intensitas umum dari lima dimensi inti religiusitas, yaitu intelektual, ideologi, praktik pribadi, praktik publik, dan pengalaman pribadi. Skala ini dikembangkan oleh Huber dan Huber (2012) kemudian diadaptasi oleh Chairani dkk., (2023) dengan nilai CFI (*Comperative Fit Index*) sebesar 0,94 yang berarti konstruk religiusitas yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas dan diukur menggunakan kuisioner.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi ()
- d. Adopsi (✓)

3. Jumlah Aitem: 15 aitem

4. Jenis Format Respon: Likert

5. Penilaian Tiap Butir Aitem

- | | | |
|------------------|-----------------------|----------------------------------|
| a. Sangat Sering | a. Sangat percaya | a. Beberapa kali sehari |
| b. Sering | b. Percaya | b. Sekali sehari |
| c. Kadang-kadang | c. Cukup percaya | c. Lebih dari sekali seminggu |
| d. Jarang | d. Agak tidak percaya | d. Sekali Seminggu |
| e. Tidak Pernah | e. Tidak percaya | e. Satu hingga tiga kali sebulan |
| | | f. Beberapa kali setahun |
| | | g. Kurang dari setahun |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|-----------------|
| a. Sangat penting | a. Sangat besar |
| b. Penting | b. Besar |
| c. Cukup penting | c. Cukup besar |
| d. Agak tidak penting | d. Kecil |
| e. Tidak penting | e. Sangat kecil |
| h. Kurang dari beberapa kali dalam setahun | |
| i. Tidak pernah | |

6. Petunjuk

Pada bagian ini Bapak/ibu diminta untuk menilai setiap pernyataan yang termasuk didalam skala ini. Tujuan dari skala ini adalah untuk melihat bagaimana religiusitas. Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) adalah pilihan yang dapat digunakan untuk menilai jawaban. Salah satu dari pilihan alternatif jawaban yang diberikan tanda ceklis (✓) untuk menilai.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Penggerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menganggap pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek atau indikator, Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R. Hal ini juga berlaku untuk semua item yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Alasan
			R	KR	TR	
Intelektual	1	Seberapa sering Anda berpikir tentang masalah agama?	✓			
	2	Seberapa tertarik Anda mempelajari lebih banyak topik agama?	✓			
	3	Seberapa sering Anda mendapatkan informasi tentang pertanyaan agama melalui radio, televisi, internet, koran, atau buku?	✓			
Ideologi	4	Sejauh mana Anda percaya bahwa Tuhan itu ada?	✓			
	5	Sejauh mana Anda percaya akan kehidupan setelah kematian? Seperti adanya surga <u>nereka</u> , dan hari <u>neraka</u> pembalasan.	✓			
	6	Menurut Anda, seberapa besar kemungkinan kekuatan yang lebih tinggi benar-benar ada?	✓			
Praktik Pribadi	7	Seberapa sering Anda ke masjid? (shalat wajib berjamaah, pengajian, dsb)	✓			
	8	Seberapa pentingkah Anda ke masjid? (shalat wajib berjamaah, pengajian, dsb)	✓			
	9	Seberapa pentingkah bagi Anda untuk terhubung dengan komunitas agama?	✓			



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik Publik	10	Seberapa sering Anda shalat wajib?	✓					
	11	Seberapa pentingkah shalat wajib bagi Anda?	✓					
	12	Seberapa sering Anda berdoa secara spontan ketika terinspirasi oleh situasi sehari-hari?	✓					
Pengalaman Pribadi	13	Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan bahwa ada campur tangan Allah dalam kehidupan Anda?	✓					
	14	Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan bahwa Allah memberikan pertanda baik dan buruk bagi Anda?	✓					
	15	Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan akan kehadiran Allah?	✓					



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian)

oke

2. Bahasa

oke

3. Jumlah Aitem

15 aitem', oke

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Validator

Anggia Kargentti Evanurul Maretih, M.Si.

NIP: 198103122008012013

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

de ✓ y

LEMBAR VALIDASI SKALA PERAN TEMAN SEBAYA

1. Definisi Operasional Peran Teman Sebaya

Peran teman sebaya adalah perilaku yang diharapkan dari individu-individu yang berada dalam kelompok sebaya, yaitu kelompok dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama, yang memiliki kedekatan emosional serta intensitas interaksi yang tinggi. Dalam penelitian ini aspek peran teman sebaya Padilla Walker dkk., (2014) kemudian diadaptasi oleh Romdon (2019) diukur berdasarkan beberapa aspek yaitu, *Friend connection* dengan *cronbach alpha* 0.81, *Friend companionship* dengan *cronbach alpha* 0.74, *Friend psychological control* dengan *cronbach alpha* 0.81. Adapun cara ukur peran teman sebaya menggunakan skala ranting dan diukur dengan angket menggunakan kuisioner.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi ()
- d. Adopsi (✓)

3. Jumlah Aitem: 14 aitem

4. Jenis Format Respon: Likert

5. Penilaian Tiap Butir Aitem

0 = Jarang

1 = Sekali sebulan

2 = Sekali seminggu

3 = beberapa kali seminggu

4 = Setiap hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini Bapak/ibu diminta untuk menilai setiap pernyataan yang termasuk dalam skala ini. Tujuan dari skala ini adalah untuk melihat bagaimana peran teman sebaya. Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) adalah pilihan yang dapat digunakan untuk menilai jawaban. Salah satu dari pilihan alternatif jawaban yang diberikan tanda ceklis (✓) untuk menilai.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Penggerjaan**Keterangan:**

Jika Bapak/Ibu menganggap pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek atau indikator, Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R. Hal ini juga berlaku untuk semua item yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
	✓		
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan			

Dimensi	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Alasan
			R	KR	TR	
Friend Connection	1	Seberapa sering Anda menelpon atau mengirim pesan ke teman baik Anda?	✓			
	2	Jika Anda butuh bantuan, seberapa sering				



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Anda meminta bantuan kepada teman Anda?	✓					
3		Seberapa sering Anda dan teman Anda saling mengunjungi rumah satu sama lain?	✓					
4		Seberapa sering Anda menceritakan sebuah rahasia kepada teman Anda?	✓					
5		Seberapa sering Anda merasa sulit bergaul dengan teman Anda? (UF)	✓					
6		Seberapa sering teman Anda pergi bersama Anda untuk menonton bioskop, belanja atau berolahraga?	✓					
7		Seberapa sering teman Anda memuji atau memberi selamat pada Anda ketika Anda melakukan sesuatu dengan baik?	✓					
Friend companionship	8	Seberapa sering teman Anda meminta Anda melakukan hal baik?	✓					
	9	Seberapa sering teman Anda mendukung Anda untuk patuh pada aturan?	✓					



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Seberapa sering teman Anda mendukung Anda untuk melakukan hal buruk? (UF)	✓			
11	Seberapa sering teman Anda membuat Anda merasa bahwa ide dan pendapat yang Anda sampaikan itu penting dan berharga?	✓			
12	Ketika teman Anda tidak setuju dengan ide Anda, seberapa sering mereka membuat Anda merasa bahwa ide Anda tidak sebaik ide yang mereka miliki? (UF)	✓			
13	Seberapa sering teman Anda mengganggu Anda? (UF)	✓			
14	Seberapa sering teman Anda meremehkan Anda? (UF)	✓			



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian),

Sesuai

2. Bahasa

Sesuai

3. Jumlah Aitem

14 item, Ole

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Validator

Anggia Kargentti Emanurul Marettih, M.Si.

NIP: 198103122008012013

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN B

Skala Penelitian



UN SUSKA RIAU

ALAT UKUR PSIKOLOGIS

Hak Cipta Dilihungi Untuk Penelitian
©Hari Ciptamikunj SuskaRiau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Berkenalkan, saya Rio Yudistira, mahasiswa S1 Psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini, saya memohon kesedian Saudara untuk berkontribusi dan meluangkan waktu dengan mengisi skala penelitian. Kontribusi Saudara akan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Psikologi. Pada skala ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin menggambarkan kondisi yang pernah, sedang dan mungkin Saudara alami terkait dengan religiusitas dengan teman sebaya. Sebelum mengisi skala, harap membaca petunjuk dalam skala secara rinci pada halaman ini. Seluruh data yang Saudara berikan termasuk data pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

LEMBAR INFORMED CONSENT

Terimakasih atas ketertarikan Anda pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Anda akan dilindungi dengan baik. Kami akan menggunakan nomor kode untuk merekam hasil tes dan respons yang Anda berikan pada kuisioner. Nama Anda tidak akan digunakan. Publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut atau mengidentifikasi informasi apapun mengenai Anda. Anda akan diberi kompensasi karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Silahkan beri tanda ✓ pada kotak yang tersedia.

1. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
2. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
3. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasi saudara. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dan dimudahkan segala urusannya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Hormat Saya,

Rio Yudistira

NIM: 12060114604 / No. HP: 0895704965800

eksperimen ini kapanpun, tanpa perlu memberikan alasan.

4. Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
5. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Rio Yudistira

Partisipan

()



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Pengisian

- a. Penggunaan hanya untuk keperluan pribadi
 b. Penggunaan tidak diizinkan

SKALA

Returjuh Pengisian

Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan seksama. Selanjutnya Saudara diminta untuk memilih satu dari lima tingkatan alternatif jawaban, yang menunjukkan derajat kesesuaian dengan keadaan diri Saudara. Tidak ada jawaban benar atau salah karena jawaban yang sebenarnya berdasarkan derajat kesesuaian dengan keadaan dan pemikiran Saudara.

Bacalah pertanyaan satu persatu dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan saudara. Mohon tidak meremehkan setiap pertanyaan yang ada.

Contoh Pengerjaan

Keterangan: 1. Tidak pernah = TP
 2. Jarang = J

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya
3. Hak Cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
4. Penggunaan hanya untuk keperluan pribadi
5. Penggunaan tidak diizinkan
6. Penggunaan dilakukan dengan menyalin dan menyertakan sumber
7. Penggunaan dilakukan dengan menyalin dan menyertakan sumber tanpa izin
8. Penggunaan dilakukan dengan menyalin dan menyertakan sumber tanpa izin dan bertujuan untuk mendapat keuntungan
9. Penggunaan dilakukan dengan menyalin dan menyertakan sumber tanpa izin dan bertujuan untuk mendapat keuntungan dan masalah.

Profil Diri

3. Netral = N
 4. Sering = S
 5. Sangat sering = SS

NO	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS
1.	Saya sering mengunjungi link video dewasa ?					✓

* Selamat Mengerjakan *

No.	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS
1.	Saya mengakses situs porno saat sedang online					
2.	Saya lebih memilih melihat materi seksual secara online dari pada media lain (buku)					
3.	Saya lebih memilih melihat materi seksual di media cetak (buku, majalah) dari pada secara <i>online</i> *					
4.	Saya mengakses situs porno yang tidak membutuhkan <i>password</i>					
5.	Saya mengakses situs porno karena dapat diakses melalui handphone					
6.	Saya enggan mengakses situs porno meskipun tidak harus mendaftar terlebih dahulu *					
7.	Meski situs porno dapat diakses melalui handphone, namun saya tidak mengakses situs nya *					

No.	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS
1.	Saya mengakses situs porno karena biaya yang murah					
2.	Saya mengakses situs porno karena banyak situs-situs porno yang gratis untuk diakses					
3.	Saya tidak mau mengakses situs porno meskipun biayanya terjangkau bahkan sekalipun gratis					
4.	Saya mengakses situs porno ketika tidak ada orang di sekitar saya					
5.	Saya enggan mengakses situs porno meskipun tidak ada orang yang melihat*					
6.	Meskipun terdapat bilik pembatas tiup komputer yang disediakan warnet, saya tetap tidak akan mengakses situs porno*					
7.	Saya melupaskan fantasi seksual dengan mengakses situs porno tanpa diketahui orang lain					
8.	Gambar – gambar seksual yang saya lihat disitus porno sering terbayang dibenak saya					
9.	Saya jadi berangan-angan tentang hal-hal seksual setelah mengakses situs porno					
10.	Saya dapat kembali beraktivitas secara normal setelah mengakses situs porno*					

No.	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS
11.	Setelah selesai mengakses situs porno, saya ingin melakukannya lagi di lain waktu					
12.	Saya menyempatkan diri untuk mengakses situs porno setiap hari					
13.	Saya memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri untuk mengakses situs porno secara rutin					
14.	Saya tidak lagi mengakses situs porno setelah mengaksesnya terakhir kali*					
15.	Walaupun ada dorongan dari diri untuk mengakses situs porno, saya tidak melakukannya*					
16.	Saya merasa biasa – biasa saja setelah mengakses situs porno					
17.	Saya tidak merasa menyesal setelah mengakses situs porno					
18.	Saya merasa bersalah setelah mengakses situs porno*					
19.	Saya merasa senang ketika mengakses situs porno					
20.	Saya merasa puas ketika mengakses situs porno					



No.	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS	Hasil	
							b	a
2.1	Saya menjadi cemas ketika sedang mengakses situs porno*							
2.2	Saya merasa biasa saja, bahkan kelewa setelah mengakses situs porno*							
2.3	Saya merasa bersemangat ketika sedang mengakses situs porno							
2.4	Saya mendemati waktu saya ketika sedang mengakses situs porno							
2.5	Saya tidak perasakan gairah apapun saat mengakses situs porno*							
2.6	Saya betah berlama-lama ketika mengakses situs porno							
2.7	Saya mengakses situs porno ketika sedang mengalami tekanan							
2.8	Mengakses situs porno memberikan saya perasaan rileks dan nyaman							
2.9	Saya tidak melihat mengakses situs porno sebagai jalan keluar dari masalah saya*							
2.10	Jika mengakses situs porno membangkitkan hasrat seksual saya							

No.	Bentuk Perilaku	TP	J	N	S	SS
38.	Saya ingin melakukan adegan yang saya lihat pada situs porno					
39.	Saya ingin memuaskan nafsu seksual saya sehabis mengakses situs porno					
40.	Mengakses situs porno tidak menimbulkan reaksi apa pun pada saya*					
41.	Saya merasa biasa saja saat mengakses situs porno*					
42.	Saya menganggap hal wajar jika merasa terangsang setelah mengakses situs porno					
43.	Saya merasa baik-baik saja meskipun mengalami rangsangan seksual ketika mengakses situs porno*					
44.	Saya merasa malu karena terangsang ketika mengakses situs porno					
45.	Saya merasa malu setelah menyadari reaksi tubuh saya ketika mengakses situs porno					
46.	Saya melakukan onani/masturbasi saat mengakses situs porno					
47.	Meskipun terangsang, saya merasa enggan melakukan onani setelah mengakses situs pornografi*					

SKALA 2**Petunjuk Pengisian:**

Berikut terdapat beberapa pernyataan. Berikan tanda centang pada kolom kosong di sebelah pernyataan untuk menyesuaikannya dengan pendapat dan keadaan nyata saudari. Saudari tidak perlu khawatir menjawab dengan jujur, karena data ini hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Peneliti menjamin jawaban saudari adalah rahasia.

Setiap orang memiliki pilihan yang berbeda, tidak ada pilihan yang benar atau salah. Jadi, pilihlah yang terbaik untuk diri anda sendiri tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Saudari dapat memilih pilihan jawaban sebagai berikut:

Tidak pernah (TP)

Pernah (P)

Sering (S)

Sangat Sering (SS)

Setiap Hari (SH)

Jauh dari masalah

Masalah

Sedang

Dekat dengan masalah

Hampir dekat dengan masalah

Hampir dekat dengan masalah

Dekat dengan masalah

Masalah

Contoh Penggerjaan

NO	Bentuk Perilaku	TP	P	S	SS	SH
1.	Seberapa sering kamu menghubungi teman baik?					✓

*** Selamat Mengerjakan ***

NO	Bentuk Perilaku	TP	P	S	SS	SH
1.	Seberapa sering Anda menelpon atau mengirim pesan ke teman baik Anda?					
2.	Jika Anda butuh bantuan, seberapa sering Anda meminta bantuan kepada teman Anda?					
3.	Seberapa sering Anda dan teman Anda mengunjungi rumah satu sama lain?					
4.	Seberapa sering Anda menceritakan sebuah rahasia kepada teman Anda?					
5.	Seberapa sering Anda merasa sulit bergaul dengan teman Anda? *					
6.	Seberapa sering teman Anda pergi bersama Anda untuk menonton bioskop, belanja atau berolahraga?					
7.	Seberapa sering teman Anda memuji atau memberi selamat pada Anda ketika Anda melakukan sesuatu dengan baik?					



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip ataupun sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

SKALA 3

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang menunjukkan pendapat Anda tentang kehidupan beragama. Tidak ada jawaban benar atau salah. Saya berharap Saudara memberikan jawaban yang sebenarnya berdasarkan derajat kesesuaian dari keadaan dan pemikiran Saudara. Bacalah pertanyaan satu persatu dengan teliti, kemudian berilah tanda (X) sesuai dengan keadaan saudara. Mohon perhatikan semua pertanyaan yang diajukan.

Seberapa sering Anda berpikir tentang masalah agama?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Seberapa tertarik Anda mempelajari lebih banyak topik agama?

- a. Sangat besar
- b. Besar

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penukarsaka ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Seberapa sering teman Anda meminta Anda melakukan hal baik?				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penukarsaka ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Seberapa sering teman Anda mendukung Anda untuk patuh pada aturan?				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Seberapa sering teman Anda mendukung Anda untuk melakukan hal buruk? *				
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Seberapa sering teman Anda membuat Anda merasa bahwa ide dan pendapat yang Anda sampaikan itu penting dan berharga?				
	Ketika teman Anda tidak setuju dengan ide Anda, seberapa sering mereka membuat Anda merasa bahwa ide Anda tidak sebaik ide yang mereka miliki? *				
	Seberapa sering teman Anda mengganggu Anda?				
	Seberapa sering teman Anda meremehkan Anda? *				

c. Cukup besar

d. Kecil

e. Sangat kecil

- 3. Seberapa sering Anda mendapatkan informasi tentang pertanyaan agama melalui radio, televisi, internet, koran, atau buku?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 4. Sejauh mana Anda percaya bahwa tuhan itu ada?
 - a. Sangat percaya
 - b. Percaya
 - c. Cukup percaya
 - d. Agak tidak percaya
 - e. Tidak percaya
- 5. Sejauh mana Anda percaya akan kehidupan setelah kematian? Seperti adanya surga, nereka, dan hari pembalasan?
 - a. Sangat percaya



**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Percaya
- Cukup percaya
- Agak tidak percaya
- Tidak percaya
- Menurut Anda, seberapa besar kemungkinan kekuatan yang lebih tinggi benar-benar ada?
- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kecil
- Sangat kecil
- Seberapa sering Anda ke masjid? (shalat wajib berjamaah, pengajian, dsb)
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- Seberapa pentingkah Anda ke masjid? (shalat wajib berjamaah, pengajian, dsb)
- a. Sangat penting
11. Seberapa pentingkah shalat menurut Anda?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Agak tidak penting
 - e. Tidak penting
12. Seberapa sering Anda berdoa secara spontan ketika terinspirasi oleh situasi sehari-hari?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan bahwa ada campur tangan Allah dalam kehidupan Anda?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan bahwa Allah memberikan pertanda baik dan buruk bagi Anda?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Seberapa sering Anda mengalami situasi dimana Anda memiliki perasaan akan kehadiran Allah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

TERIMA KASIH



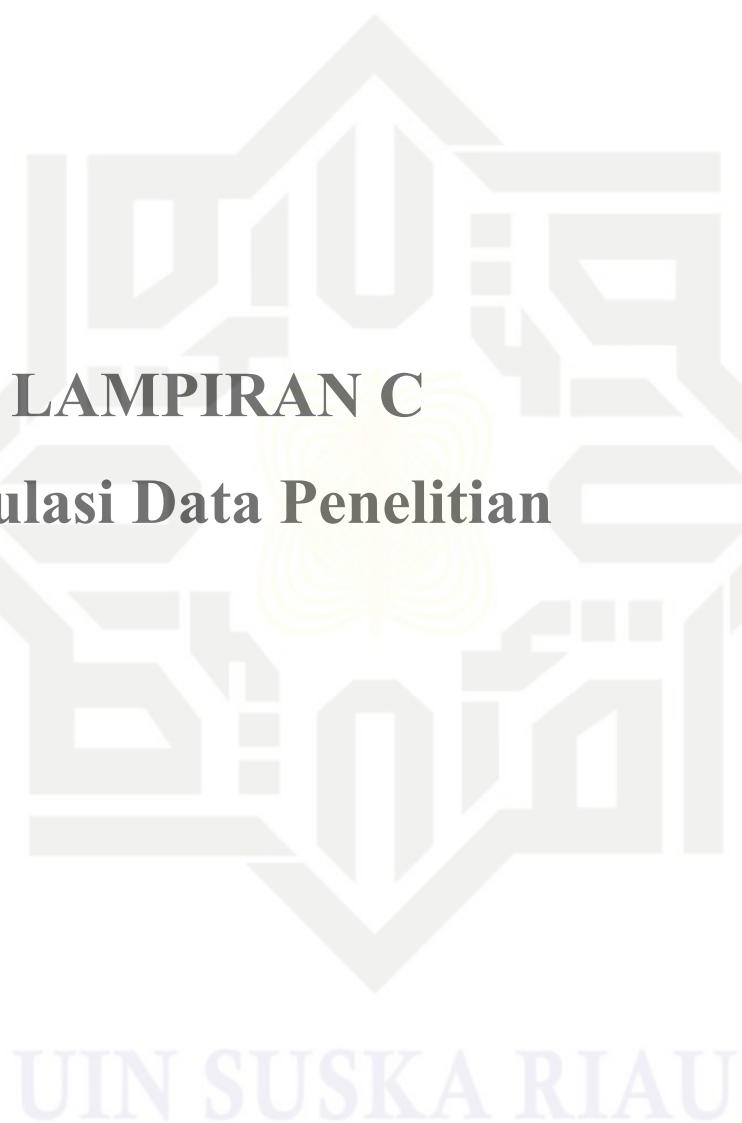
UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Organisasi dan anggotanya berperan dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

~~65~~ 5 ~~66~~ 2

Tabulasi Data Penelitian Perilaku Mengakses Situs Pornografi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Peran Teman Sebaya

No Responden	Peran Teman Sebaya													Total X2	
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	48
2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67	
3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	65	
4	3	5	4	5	5	2	3	5	4	3	5	4	5	58	
5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	4	57	
6	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	560	
7	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	559	
8	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	61	
9	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	61	
10	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	58	
11	3	4	3	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	58	
12	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	62	
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	65	
14	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	65	
15	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	62	
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	64	
17	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	64	
18	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	64	
19	2	3	2	2	2	2	1	1	5	5	5	5	4	44	
20	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	27	
21	2	5	3	3	3	1	4	4	4	5	3	2	5	49	
22	2	3	2	1	4	1	5	5	4	5	3	5	48		
23	2	3	2	1	2	1	4	5	3	5	4	5	46		
24	3	3	2	1	5	3	5	5	2	1	1	4	5	45	
25	3	3	3	1	5	2	5	5	2	2	5	5	2	48	
26	5	5	4	2	1	2	5	3	2	1	2	2	5	44	
27	4	5	4	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	58	
28	5	5	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	61	
29	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	54	
30	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	63	
31	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	63	
32	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	67	
33	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	62	
34	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	64	
35	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	60	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68	
37	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	
38	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66	
39	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	67	
40	4	4	3	1	5	2	5	5	5	5	4	5	5	58	
41	3	2	2	1	5	2	4	4	4	4	5	5	3	49	
42	4	3	2	2	5	2	5	5	5	5	4	5	2	54	
43	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	24	
44	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	67	
45	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	62	
46	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	60	
47	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	1	4	5	57	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	66	
49	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	62	
50	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	33	
51	3	4	4	1	2	1	4	3	3	5	4	4	3	43	
52	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	32	
53	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	32	
54	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	24	
55	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	61	
56	3	4	2	2	2	2	4	3	4	1	1	5	5	43	
57	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	3	57	
58	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	33	
59	4	3	5	3	4	2	2	4	5	5	4	5	3	52	
60	4	4	5	3	5	2	3	4	4	5	4	4	1	53	
61	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	64	
62	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	65	
63	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	63	
64	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	64	
65	1	1	4	3	5	5	2	5	3	1	5	2	2	44	
66	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	34	
67	3	3	2	4	3	4	3	2	4	1	2	3	2	39	
68	2	3	4	2	3	2	4	4	5	5	2	3	1	42	
69	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	65	
70	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67	
71	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	5	1	3	51	
72	4	5	2	3	5	4	5	4	3	2	5	5	4	56	
73	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	62	
74	4	5	3	4	1	2	4	5	4	1	2	2	4	43	
75	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	60	
76	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	55	
77	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	59	
78	4	4	3	3	4	5	1	5	4	2	5	4	1	47	
79	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	60	
80	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	57	
81	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	61	
82	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	58	
83	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	59	
84	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	55	
85	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	54	
86	4	4	3	5	5	2	3	3	4	4	5	4	4	55	
87	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	53	
88	4	4	4	2	3	5	1	4	5	3	2	3	4	49	
89	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	60	
90	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	67	
91	4	5	5	4	3	4	1	2	1	3	4	3	5	48	
92	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	64	
93	4	1	4	4	3	2	5	4	4	4	5	1	3	45	
94	4	4	3	3	4	3	5	3	4	2	1	3	1	41	
95	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	1	4	2	
96	4	4	3	5	4	3	1	3	4	5	1	1	4	46	
97	3	4	5	2	3	4	3	3	4	1	2	3	5	24	
98	4	4	3	3	5	5	4	2	3	2	5	3	3	51	
99	3	2	4	4	4	5	2	3	4	4	1	3	3	45	
100	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	65	
101	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	60	
102	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	67	
103	4	3	5	1	3	3	4	4	4	1	2	5	3	46	
104	5	4	4	3	5	3	3</td								

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Peran Teman Sebaya

111	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
112	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	2	4	5	58
113	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	2	4	5	53
114	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	2	5	52
115	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	61	
116	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	56
117	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	53
118	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	59	
119	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	59
120	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	55
121	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	5	1	1	43
122	4	4	3	4	2	4	1	4	3	3	2	1	1	1	2	38
123	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	4	3	5	5	31
124	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	63
125	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	63
126	1	4	5	3	4	5	1	4	3	2	5	4	4	3	48	
127	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	22
128	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	61	
129	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	64		
130	1	1	2	3	5	2	2	1	2	4	1	2	4	4	34	
131	3	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	48
132	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	59	
133	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	4	2	3	2	47	
134	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	1	4	5	52
135	3	3	3	2	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	50	
136	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	60	
137	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	63
138	2	3	4	4	1	1	2	4	1	5	4	4	3	1	39	
139	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	66	
140	3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	54	
141	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	64	
142	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	62	
143	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	47	
144	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	42	
145	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32	
146	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	63	
147	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	47	
148	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	47	
149	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	1	5	4	60	
150	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	3	54	
151	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	55	
152	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	2	5	4	55	
153	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	5	3	56	
154	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	59	
155	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	51	
156	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	51	
157	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	55	
158	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	57	
159	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	44	
160	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	56	
161	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	1	4	5	60	
162	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	59	
163	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	53	
164	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	49	
165	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53	
166	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	1	4	53	
167	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	52	
168	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
169	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	53	
170	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	56	
171	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	47	
172	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	49	
173	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	56	
174	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	53	
175	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54	
177	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	56	
178	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	49	
179	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	53	
180	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	42	
181	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	55	
182	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	58	
183	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	63	
184	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	48	
185	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	1	5	3	55	
186	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	1	4	57	
187	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	4	60	
188	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	3	58	
189	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	50	
190	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	62	
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	42	
192	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	37	
193	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
194	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	58	
195	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	51	
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41	
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
198	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	61	
199	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	43	
200	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	49	
201	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53	
202	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	47	
203	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	60	
204	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	
205	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	60	
206	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	62	
207	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64	
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	
210	5	4	3	4	5</td											

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Religiusitas

No. Respond	Religiusitas															Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	45
2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	29
3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	38
4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	37
5	2	2	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	38
6	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	42
7	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	37
8	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	41
9	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	41
10	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	1	3	2	3	41
11	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	36
12	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	2	3	40
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
14	2	3	1	4	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	36
15	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	29
16	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	49
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	3	4	52
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	52
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	60
20	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	69
21	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	65
22	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	64
23	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	67
24	2	2	1	4	4	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	42
25	2	2	3	5	5	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	51
26	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	44
27	3	2	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	43
28	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	36
29	2	2	3	5	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	50
30	4	4	2	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	62
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
32	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	52
33	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	43
34	1	2	1	4	4	2	1	2	2	3	4	1	2	2	4	35
35	4	4	2	5	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	62
36	1	1	1	4	4	4	1	2	2	1	4	1	2	1	2	31
37	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	40
38	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	41
39	2	2	1	4	4	4	1	4	2	3	4	2	2	2	2	39
40	2	2	2	4	3	3	2	3	1	4	4	2	3	4	4	43
41	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	36
42	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	45
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
44	4	3	2	5	5	4	2	3	2	4	5	2	4	4	5	54
45	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	66
46	4	4	3	5	5	4	2	3	2	5	4	3	4	4	4	56
47	4	3	2	5	5	4	3	4	2	5	5	3	5	4	5	59
48	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	38
49	4	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	33
50	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	69
51	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	66
52	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	58
53	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	61
54	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
55	5	4	3	5	4	4	2	3	2	5	5	3	4	4	5	58
56	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	60
57	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	56
58	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	56
59	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	60
60	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	62
61	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	51
62	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	51
63	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	49
64	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	52
65	1	5	4	3	2	3	4	4	4	2	5	1	4	4	2	48
66	4	3	3	5	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	61
67	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
68	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67
69	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	44
70	2	2	3	4	4	3	3	5	3	5	3	2	3	3	2	47



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Tabulasi Data Penelitian Religiusitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	2	5	57
72	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	41
73	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	42
74	5	4	5	4	5	4	2	1	2	4	5	3	4	4	5	57
75	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	43
76	3	2	2	4	2	2	3	3	2	5	5	3	3	2	2	43
77	2	1	3	4	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	37
78	5	4	2	4	3	4	3	2	4	5	3	4	3	2	3	51
79	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	2	38
80	4	4	3	5	4	3	3	3	2	3	5	2	2	3	2	48
81	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	44
82	2	1	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	36
83	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	41
84	4	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	2	51
85	3	3	3	5	3	3	2	3	2	4	4	3	4	5	2	49
86	2	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	2	3	4	5	58
87	4	3	3	5	4	2	3	3	2	5	5	3	3	3	4	52
88	5	2	5	3	4	2	2	5	4	5	5	2	3	4	2	53
89	3	2	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	39
90	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	37
91	2	3	5	3	3	2	3	4	3	4	5	3	2	2	5	49
92	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	38
93	5	2	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	2	5	56
94	5	3	3	4	2	3	2	3	2	5	3	4	3	4	5	51
95	2	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	2	3	2	4	52
96	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	4	5	3	5	63	
97	5	2	4	4	5	2	2	3	3	5	3	2	5	5	4	54
98	4	4	5	4	2	3	4	2	3	5	3	2	5	4	4	54
99	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	60	
100	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	33
101	3	2	3	3	2	1	3	3	1	4	3	3	2	3	3	38
102	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40
103	3	4	3	4	5	2	4	4	3	5	5	4	5	2	4	57
104	3	2	3	5	2	3	3	3	3	5	5	2	3	3	2	47
105	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	4	40
106	3	3	3	5	5	3	3	3	2	5	5	3	4	3	3	53
107	2	2	3	5	4	3	3	3	3	5	5	2	3	2	2	47
108	2	2	2	3	2	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	37
109	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	37
110	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	38
111	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	39
112	3	2	2	3	3	2	2	3	3	5	3	2	3	2	3	41
113	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	66
114	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	65
115	2	1	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	37
116	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	39
117	3	2	2	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	2	2	48
118	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	42
119	3	1	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	40
120	4	4	2	5	4	3	3	3	2	4	5	3	2	2	2	49
121	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	65
122	2	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	2	4	3	2	54
123	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	69
124	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	42
125	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	59
126	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	4	2	4	49
127	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	67
128	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	64
129	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
130	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	65
131	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	63
132	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63
133	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	65
134	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	62
135	3	3	2	5	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	49
136	2	2	3	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	2	3	39
137	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	1	3	2	2	34
138	2	4	3	3	2	2	3	2	5	5	4	3	3	5	5	51
139	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	38
140	3	2	3	5	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	47
141	3	2	2	4	2	2	3	3	1	5	4	2	3	3	2	41
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
143	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	60
144	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
145	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	67
146	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	63
147	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	66
148	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49
149	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	63
150	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	67
151	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	69



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Peneltian Religiusitas

152	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52
153	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	72
154	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	64
155	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
156	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	43
157	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	64
158	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	61
159	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	53
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
161	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	60
162	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	49
163	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	65
164	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	64
165	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
166	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	51
167	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
168	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
169	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	64
170	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
171	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	70
172	2	3	3	2	2	2	2	3	5	2	3	2	3	3	39
173	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
174	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	61
175	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	58
176	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	60
177	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	62
178	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	58
179	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
180	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	61
181	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	53
182	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	53
183	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
184	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
185	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
186	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	42
187	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	67
188	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
189	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	45
190	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	68
191	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	44
192	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	70
193	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
194	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	52
195	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	52
196	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	54
197	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	67
198	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	60
199	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
200	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	69
201	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	49
202	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
203	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	69
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
205	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	64
206	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	68
207	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	66
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
210	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	66
211	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	68
212	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	66
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
214	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	62
215	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	66
216	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	69
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
218	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
219	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	67
220	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	66



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN D

Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem



Hasil Uji reliabilitas dan daya beda aitem Perilaku Mengakses Situs Pornografi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,992	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	156,30	2819,112	,864	,991
Y2	156,26	2825,150	,877	,991
Y3	156,06	2795,359	,834	,991
Y4	156,30	2828,735	,831	,991
Y5	156,21	2822,171	,893	,991
Y6	156,26	2789,121	,862	,991
Y7	156,26	2787,527	,914	,991
Y8	156,19	2837,458	,826	,991
Y9	156,27	2833,447	,837	,991
Y10	156,29	2788,990	,911	,991
Y11	155,99	2815,522	,895	,991
Y12	156,40	2782,041	,896	,991
Y13	156,27	2789,911	,877	,991
Y14	156,36	2821,914	,844	,991
Y15	156,40	2821,258	,875	,991
Y16	156,41	2831,261	,823	,991
Y17	156,57	2803,060	,804	,991
Y18	156,50	2830,486	,865	,991
Y19	156,77	2816,759	,829	,991
Y20	156,87	2810,201	,866	,991
Y21	156,44	2796,105	,858	,991
Y22	156,39	2800,037	,836	,991
Y23	156,30	2843,343	,781	,991
Y24	156,74	2823,179	,797	,991

Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y25	156,56	2793,033	,881	,991
Y26	156,37	2845,599	,783	,991
Y27	156,30	2827,517	,849	,991
Y28	156,53	2805,789	,900	,991
Y29	156,60	2797,200	,900	,991
Y30	156,41	2824,594	,850	,991
Y31	156,36	2829,653	,888	,991
Y32	156,24	2793,607	,860	,991
Y33	156,51	2829,761	,828	,991
Y34	156,80	2834,916	,725	,992
Y35	156,46	2844,745	,777	,991
Y36	156,34	2799,881	,853	,991
Y37	156,21	2835,533	,840	,991
Y38	156,64	2798,929	,883	,991
Y39	156,64	2815,856	,874	,991
Y40	156,16	2794,540	,868	,991
Y41	156,33	2797,789	,896	,991
Y42	156,17	2836,492	,808	,991
Y43	156,46	2795,788	,890	,991
Y44	156,61	2859,922	,696	,992
Y45	156,67	2859,180	,697	,992
Y46	156,37	2806,701	,844	,991
Y47	156,24	2778,071	,866	,991



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji reliabilitas dan daya beda aitem Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z01	37,30	112,561	,716	,943
Z02	37,03	112,637	,753	,942
Z03	36,71	113,656	,640	,946
Z04	38,17	116,956	,761	,943
Z05	38,00	117,333	,705	,944
Z06	37,57	120,799	,595	,946
Z07	36,70	111,865	,832	,940
Z08	37,66	115,649	,713	,943
Z09	36,77	114,179	,639	,945
Z10	37,96	111,114	,772	,942
Z11	38,07	116,183	,743	,943
Z12	36,76	114,071	,719	,943
Z13	37,46	115,005	,726	,943
Z14	37,44	110,482	,831	,940
Z15	37,60	115,461	,673	,944



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji reliabilitas dan daya beda aitem Peran Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	50,90	121,106	,747	,919
X02	50,71	122,729	,753	,919
X03	51,11	123,987	,673	,921
X04	51,70	118,735	,661	,922
X05	50,53	117,847	,799	,917
X06	51,74	125,556	,588	,924
X07	50,60	125,403	,653	,922
X08	50,73	125,824	,598	,924
X09	50,83	127,709	,551	,925
X10	50,73	118,751	,688	,921
X11	50,90	123,859	,608	,923
X12	50,57	121,988	,713	,920
X13	50,77	123,396	,615	,923
X14	50,76	119,259	,669	,922



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dilarang

- Hak Cipta Difindlingi Undang-Undang**

1. Dilarang **tenguttip sebagai alat seputih karya tulis** tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulis.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10

© Hak Cijfers

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**© Hak Cipta
Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi (Tryout) Peran Teman Sebaya

No. Respond	Peran Teman Sebaya													Total X2	
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	48
2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67
3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	65
4	3	5	4	5	5	2	3	5	4	3	5	4	5	5	58
5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	57
6	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	60
7	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	59
8	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	61
9	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	61
10	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	58
11	3	4	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	58
12	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	62
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	65
14	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	65
15	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	62
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	64
17	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	64
18	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	64
19	2	3	2	2	2	2	1	1	5	5	5	5	4	5	44
20	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	27
21	2	5	3	3	3	1	4	4	4	5	3	5	2	5	49
22	2	3	2	1	4	1	5	5	4	5	3	5	3	5	48
23	2	3	2	1	2	1	4	5	3	5	4	5	4	5	46
24	3	3	2	1	5	3	5	5	2	1	1	4	5	5	45
25	3	3	3	1	5	2	5	5	2	2	5	5	5	2	48
26	5	5	4	2	1	2	5	3	2	1	2	2	5	5	44
27	4	5	4	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	2	58
28	5	5	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	61
29	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	54
30	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	63
31	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	63
32	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	67
33	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	62
34	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	64
35	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	60
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	68
37	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
38	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	66
39	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	67
40	4	4	3	1	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	58
41	3	2	2	1	5	2	4	4	4	4	5	5	3	49	
42	4	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	2	54
43	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	24
44	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	67
45	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	62
46	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	60
47	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	1	4	5	5	57
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	66
49	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	62
50	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	33
51	3	4	4	1	2	1	4	3	3	5	4	4	3	2	43
52	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	32
53	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	32
54	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	24
55	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	61
56	3	4	2	2	2	2	4	3	4	1	1	5	5	5	43
57	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	2	4	57
58	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	1	33
59	4	3	5	3	4	2	2	4	5	5	4	5	3	3	52
60	4	4	5	3	5	2	3	4	4	5	4	4	1	5	53
61	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	64
62	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	65
63	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	63
64	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	64
65	1	1	4	3	5	5	5	2	5	3	1	5	2	2	44
66	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	34
67	3	3	2	4	3	4	3	2	4	1	2	3	2	3	39
68	2	3	4	2	3	2	4	4	5	5	2	3	2	1	42
69	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	65
70	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi (Tryout) Religiusitas

No. Respond	Religiusitas														Total X1	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	45
2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	29
3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	38
4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	37
5	2	2	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	38
6	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	42
7	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	37
8	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	41
9	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	41
10	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	1	3	2	3	41
11	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	36
12	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	2	3	40
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
14	2	3	1	4	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	36
15	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	29
16	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	49
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	3	4	52
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	52
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	60
20	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	69
21	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	65
22	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	64
23	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	67
24	2	2	1	4	4	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	42
25	2	2	3	5	5	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	51
26	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	44
27	3	2	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	43
28	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	36
29	2	2	3	5	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	50
30	4	4	2	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	62
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
32	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	52
33	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	43
34	1	2	1	4	4	2	1	2	2	3	4	1	2	2	4	35
35	4	4	2	5	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	62
36	1	1	1	4	4	4	1	2	2	1	4	1	2	1	2	31
37	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	40
38	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	41
39	2	2	1	4	4	4	1	4	2	3	4	2	2	2	2	39
40	2	2	2	4	3	3	2	3	1	4	4	2	3	4	4	43
41	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	36
42	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	45
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
44	4	3	2	5	5	4	2	3	2	4	5	2	4	4	5	54
45	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	66
46	4	4	3	5	5	4	2	3	2	5	4	3	4	4	4	56
47	4	3	2	5	5	4	3	4	2	5	5	3	5	4	5	59
48	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	38
49	4	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	33
50	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	69
51	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	66
52	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	58
53	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	61
54	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
55	5	4	3	5	4	4	2	3	2	5	5	3	4	4	5	58
56	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	60
57	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	56
58	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	56
59	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	60
60	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	4	62
61	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	51
62	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	51
63	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	49
64	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	52
65	1	5	4	3	2	3	4	4	4	2	5	1	4	4	2	48
66	4	3	3	5	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	61
67	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
68	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	67
69	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	44
70	2	2	3	4	4	3	3	5	3	5	3	2	3	3	2	47



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN F

Uji Asumsi dan Uji Hipotesis



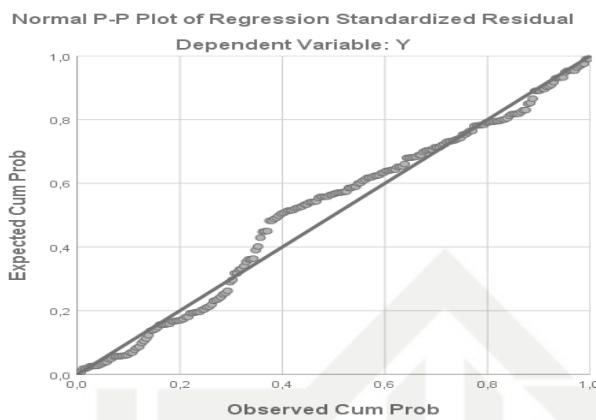


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas Residual



2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	(Combined)	267528,089	42	6369,716	3,535	,000
		Linearity	172196,424	1	172196,424	95,564	,000
		Deviation from Linearity	95331,665	41	2325,163	1,290	,132
	Within Groups		318935,457	177	1801,895		
	Total		586463,545	219			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X2	Between Groups	(Combined)	206203,253	40	5155,081	2,427	,000
		Linearity	258,994	1	258,994	,122	,727
		Deviation from Linearity	205944,259	39	5280,622	2,486	,000
	Within Groups		380260,293	179	2124,359		
	Total		586463,545	219			

3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model	Tolerance		VIF
	1	X1	
		,886	1,129
		X2	1,129

a. Dependent Variable: Y



© Hak cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip Sebagian atau Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	364,604	25,961		14,044	,000
X2	-2,755	,271	-,603	-10,172	,000
X1	-,968	,315	-,183	-3,078	,002

a. Dependent Variable: Y

5. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,317	42,769

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	364,604	25,961		14,044	,000
X2	-2,755	,271	-,603	-10,172	,000
X1	-,968	,315	-,183	-3,078	,002

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189530,868	2	94765,434	51,808	,000 ^b
	Residual	396932,677	217	1829,183		
	Total	586463,545	219			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN G

Hasil Analisis Tambahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hasil Analisis Kategorisasi

Kategorisasi_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	54	24,5	24,5
	SEDANG	20	9,1	33,6
	TINGGI	146	66,4	100,0
	Total	220	100,0	100,0

Kategorisasi_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	62	28,2	28,2
	SEDANG	77	35,0	63,2
	TINGGI	81	36,8	100,0
	Total	220	100,0	100,0

Kategorisasi_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	14	6,4	6,4
	SEDANG	83	37,7	37,7
	TINGGI	123	55,9	55,9
	Total	220	100,0	100,0

2. Hasil Parameter Estimates with Robust Standard Errors (HC3)

Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Parameter	B	Robust Std. Error ^a	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	364,604	30,004	12,152	,000	305,468	423,740
X1	-2,755	,274	-10,061	,000	-3,295	-2,216
X2	-,968	,382	-2,532	,012	-1,722	-,215

a. HC3 method

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Parsial Dan Sumbangan Efekti

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	364,604	25,961		14,044	,000			
	-2,755	,271	-,603	-10,172	,000	-,542	-,568	-,568
	-,968	,315	-,183	-3,078	,002	,021	-,205	-,172

a. Dependent Variable: Y

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN H

Surat Perizinan

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU



Hak Cipta di Lindungi Undang-Undang
© UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor: B-1473E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini memberikan izin kepada:

Nama	:	Rio Yudistira
NIM	:	12060114604
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	XI (Sebelas)

untuk melakukan riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengakses Konten Seksual (pornografi) Pada Remaja Laki-laki".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 September 2025
Dekan,



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19791207 200604 2 001

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sifat masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



UN
SUSKA
RIAU



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : YcJKrOaD

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

nomor	: B-1816E/Un.04/F.VI/PP.00.9/11/2025	Pekanbaru, 19 November 2025
sifat	: Biasa	
kampiran	: -	
	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium Pengukuran Fakultas Psikologi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Rio Yudistira
NIM	:	12060114604
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	XI (Sebelas)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengakses Konten Seksual (pornografi) Pada Remaja Laki-laki".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19791207 200604 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : YcJKrOaD



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Laboratorium Pengukuran Psikologi
Fakultas Psikologi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. HR. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tualih Madani Kec. Tampan Pekanbaru Riau
28203

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 006/LAB.PENGUKURAN/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dina Haya Sufya, M.Si

Jabatan : Kepala Laboratorium Pengukuran

Alamat : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Rio Yudistira

NIM : 12060114604

Program Studi : Psikologi S1

Semester : XI (Sebelas)

Telah melaksanakan *try out* dan juga telah selesai melakukan penelitian di Laboratorium Pengukuran dengan judul:

"Hubungan Religiusitas dan Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Mengakses Konten Seksual (pornografi) pada Remaja Laki-laki"

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal **5 September 2025 sampai dengan 3**

November 2025 sebagai bagian dari proses penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2025

Dina Haya Sufya, M.Si
NIP. 199009192022032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token: MAkuaEk

Sertifikat dengan Cerdas

masalah.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1838E/Un.04/F.VI/PP.00.9/11/2025

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan
bawah:

Nama	:	Rio Yudistira
NIM	:	12060114604
Tempat Tgl.Lahir	:	Bagan Siapi-api/ 19 Mei 2002
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	XI (Sebelas)

benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Fakultas
Psikologi dengan judul:

*"Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengakses Situs
Konten Seksual (pornografi) Pada Remaja Laki - Laki".*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2025
Dekan,



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19791207 200604 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

NIM. 12060123154

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR INFORMED CONSENT

Terimakasih atas ketertarikan Anda pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiaannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Anda akan dilindungi dengan baik. Kami akan menggunakan nomor kode untuk merekam hasil tes dan respons yang Anda berikan pada kuisioner. Nama Anda tidak akan digunakan. Publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut atau mengidentifikasi informasi apapun mengenai Anda. Anda akan diberi kompensasi karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Silahkan beri tanda ✓ pada kotak yang tersedia.

- Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
- Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
- Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari eksperimen ini kapanpun, tanpa perlu memberikan alasan.
- Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
- Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Partisipan

(_____)

UIN SUSKA RIAU

Rio Yudistira

NIM. 12060123154